

**PERAN PEKERJA HOME INDUSTRY BATU BATA DALAM  
MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DIDESA  
LIANG BANIR KECAMATAN SIAK KECIL  
KABUPATEN BENGKALIS**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**TUMI LESTARI**  
**NIM. 11541201846**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2020**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Tumi Lestari

Nim : 11541201846

Judul Skripsi : Peran *Home Industry* Batu Bata Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Liang Banir Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.

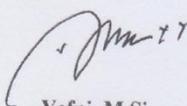
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial ( S.Sos )

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing skripsi

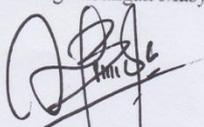


Yefni, M.Si

NIP.197009142014112001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam



Dr. Aslati, M.Ag

NIP. 19700817200701 2 031

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: “PERAN PEKERJA HOME INDUSTRY BATU BATA  
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI DESA LIANG BANIR  
KECAMATAN SIAK KECIL KABUPATEN BENGKALIS” yang ditulis oleh :

Nama : Tumi Lestari  
Nim : 11541201846  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam ( PMI )

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Kamis / 16 Juli 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai  
salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial ( S.Sos ) pada Fakultas Dakwah dan  
Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Agustus 2020

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

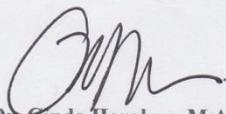


Dr. Nurdin, MA

Nip : 19660620200641015

Panitia Sidang Munaqasah

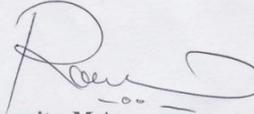
Ketua / Penguji I



Dr. Ginda Harahap, M.Ag

NIP. 196303261991021001

Sekretaris / Penguji II



Rosmita, M.Ag

NIP. 197411132005012005

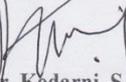
Penguji III



H. Darusman, M.Ag

NIP. 197008131997031001

Penguji IV



Dr. Kodarni, S.St, M.Pd

NIK: 130311014

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Proposal : TUMI LESTARI dengan NIM :11541201846 Jurusan :  
**Pengembangan Masyarakat Islam dengan judul"PERAN HOME INDUSTRY  
BATU BATA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA  
DI DESA LIANG BANIR KECAMATAN SIAK KECIL KABUPATEN  
BENGKALIS".**

Telah diseminarkan pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 11 Juli 2019

Dengan dapat diterima penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Juli 2019

Panitia Seminar Proposal

Penguji 1



**Muhammad Soim, S.Sos, I, MA**  
**NIK. 130 417 084**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE  
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

### LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tumi Lestari

Nim : 11541201846

Tempat tanggal lahir : sungai siput, 17 Februari, 1996

Jurusan : pengembangan masyarakat islam

Judul skripsi : Peran *home industry* batu bata dalam meningkatkan pendapatan keluarga di desa liang banir kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dngan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbar, 24 Juni 2020

Membuat pernyataan



UMI LESTARI  
NIM. 11541201846

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 17 Juni 2020

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

a.n. Tumi Lestari

Assalamu'alaikum wr.wb

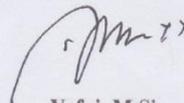
Setelah kami mengadakan pemeriksaan, atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Tumi Lestari NIM. 11541201846** dengan judul **"Peran Home Industry Batu Bata dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Liang Banir Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis"**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos ) dalam bidang pengembangan masyarakat islam fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri sultan syarif kasim riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah fakultas dakwah dan komunikasi univeristas islam negeri sultan syarif kasim riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Pembimbing skripsi



**Yefni, M.Si**

**NIP.197009142014112001**



## **The Role of Brick Home Industry Workers in Improving their Family Economy in the Desa Liang Banir Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis**

### **ABSTRACT**

**By**

**Tumi Lestari**

The brick home industry is a business enterprise that is able to expand employment and provide economic services to the community, and play a role in improving the family economy. This research is motivated by economic problems in which people work as farmers but the income they get cannot meet their needs. The formulation of the problem in this study is how is the role of the brick home industry in improving the family economy. The purpose of this study was to know whether the brick home industry could improve the family economy. The subjects in this study were the owners of the brick home industry. And the object is the brick home industry workers. This research is written systematically using an inductive model. The method used in this research is descriptive-qualitative approach. The research informants were 12 people, namely 10 brick home industry workers, village heads, and home industry owners. Data is collected from observation, interviews and documentation. This thesis finds that the role of brick home industry workers in improving the family economy in the village of Liang Banir, Siak Kecil District, Bengkalis Regency can be seen from the existence of the brick home industry in the village of Liang Banir. This fulfills the need of a side job to meet the economic needs of their family. Many of the home industry workers are greatly facilitated by this brick business. It is beneficial for reducing their economic burden. It can be concluded that the brick home industry is very instrumental in improving the family economy in this village.

**Keywords: Brick Home Industry, Family Economy**

- Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR



*Bismillahirrahmanirrahim. Assalamu'alaikum Warah Matullahi Wabarakatu.....*

Alhamdulillah rabbil'amin, segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua selaku hambanya, terkhusus kepada penulis karena berkat rahmat Allah lah penulis bisa menyelesaikan tugas akhir yang dibuat dalam bentuk penulisan skripsi ini. Kedua kalinya shalawat beriringkan salam, tak lupa pula sama-sama kita hadiahkan kepada junjungan alam yakni Nabi besar Nabi Muhammad SAW dengan melafazkan kalimat Allahumma Shalli'ala Sayyidina Muhammad, Wa'ala Alihi Sayyidina Muhammad, karena berkat jasa beliau lah yang membawa ummatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat sekarang ini. Dan semoga dengan mengucapkan shalawat kepada Nabi SAW kita mendapatkan syafaat di yaumul akhir nanti. Amin Allahumma Amin.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, maka penulis juga tidak lupa untuk mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak secara langsung maupun tidak langsung, terutama ibu Yefni, M.Si selaku pembimbing skripsi saya, karena tanpa bimbingannya saya tidak lah menjadi yang sekarang, dari saya tidak tahu menjadi tahu dalam proses menulis skripsi ini dan orang tua yang selalu mendoakan kelancaran dalam proses penulisan skripsi ini.

Oleh karena itu, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang membantu dan mendoakan saya. Adapun ucapan terima kasih penulis sampaikan di antaranya adalah :

1. Bapak Prof .Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau, beserta pembantu Rektor dan seluruh jajarannya yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan studi di UIN SUSKA RIAU.

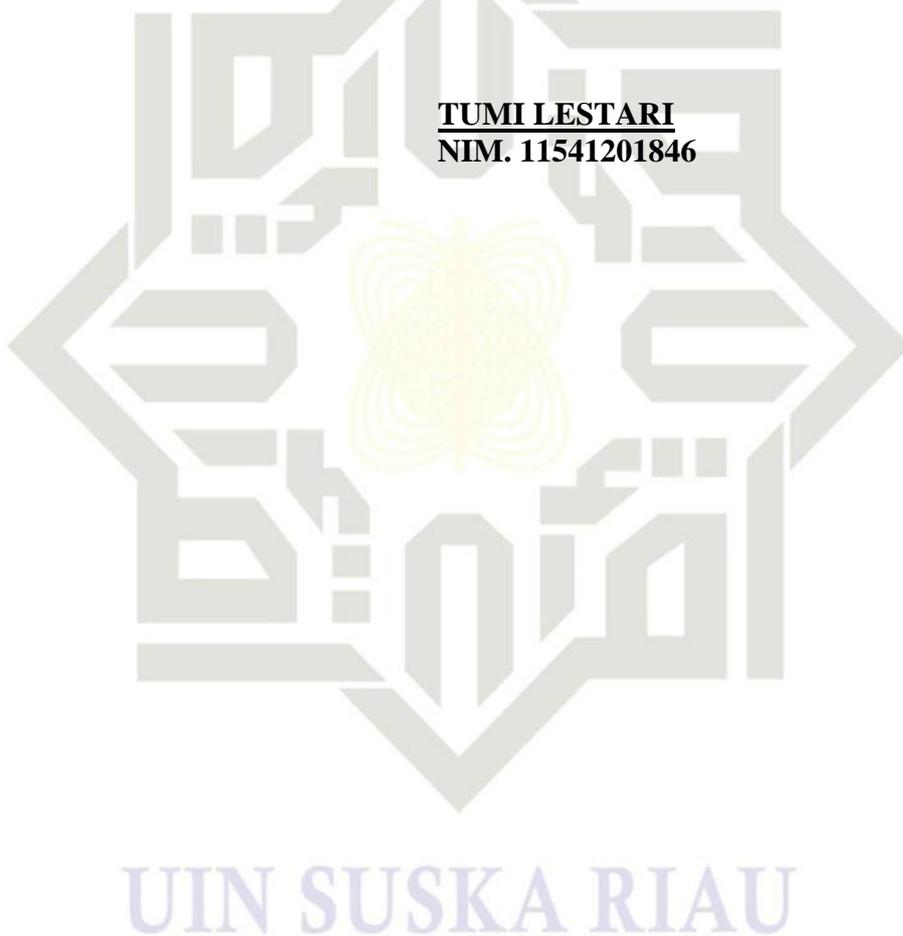
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta stafnya.
3. Bapak masduki, M.Ag selaku wakil dekan I fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri sultan syarif kasim riau.
4. Bapak Dr. Toni Hartono, M.si selaku wakil dekan II fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri sultan syarif kasim riau.
5. Bapak Dr. Azni, M.Ag, selaku wakil dekan III fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri sultan syarif kasim riau.
6. Ibu Dr.Aslati, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam
7. Bapak M.Soim, MA selaku Dosen pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan ilmunya kepada penulis selama duduk dibangku perkuliahan di UIN SUSKA RIAU.
8. Ibu Yefni, M.Si selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu, arahan serta bimbingan nya selama penulis bimbingan.
9. Bapak M.Soim, MA selaku Dosen penguji seminar yang telah memberikan masukan-masukan serta nasehat-nasehat yang sangat berguna bagi penulis.
10. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, seluruh Dosen dan staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
11. Yang teristimewa dan tercinta untuk kedua orang tuaku ayahanda jumari dan ibunda sunarti atas setiap linangan air mata dalam limpahan do'a dan tetesan keringat dalam mendukung anaknya meraih cita-cita serta dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.
12. Bapak Rudi selaku kepala desa dan bapak pemilik usaha batu bata dan para informan penelitian yang telah memberikan Informasi yang dibutuhkan oleh penulis selama proses penyusunan skripsi.
13. Terimakasih untuk seluruh pihak-pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga Allah akan membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis. Amin Yarabbal Alamin.....

Penulis memohon maaf apabila ada kesalahan dan kelemahan, karena skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kelemahan dan itu semua datangnya dari penulis, harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.  
Amin yarabbal ‘Alamin  
*Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh.*

Pekanbaru, 20 Juni 2020  
Penulis,

**TUMI LESTARI**  
**NIM. 11541201846**



- Hak Cipta Milik UIN Suska Riau**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**DAFTAR ISI**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan Pemilihan Judul .....	2
C. Penegasan Istilah .....	3
D. Rumusan Masalan .....	3
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	4
F. Sistematika Penulisan .....	4
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b> .....	6
A. Kajian Teori .....	6
B. Kajian Terdahulu .....	22
C. Kerangka Pikir .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	24
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian .....	24
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	24
C. Sumber Data .....	25
D. Informan Penelitian .....	25
E. Teknik Pengumpulan Data .....	25
F. Validitas Data .....	27
G. Teknik Analisa Data .....	28

<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Deskripsi Desa .....	30
B. Lokasi Geografis .....	30
C. Lokasi Demografis .....	30
D. Keadaan Ekonomi .....	32
E. Deskripsi Penelitian .....	33
F. Struktur Organisasi Dea Liang Banir .....	35
<b>BAB V HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian .....	36
B. Pembahasan .....	43
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>47</b>
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

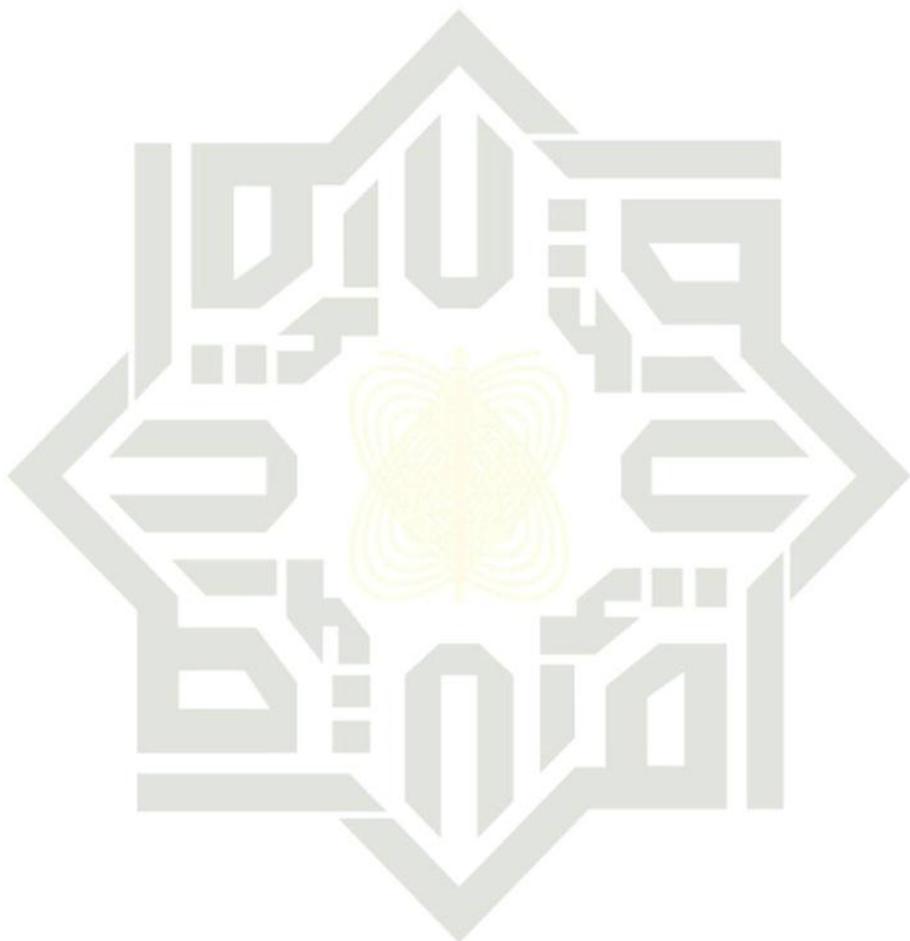
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

- Hak Cipta dan Hak Moral UIN Suska Riau**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

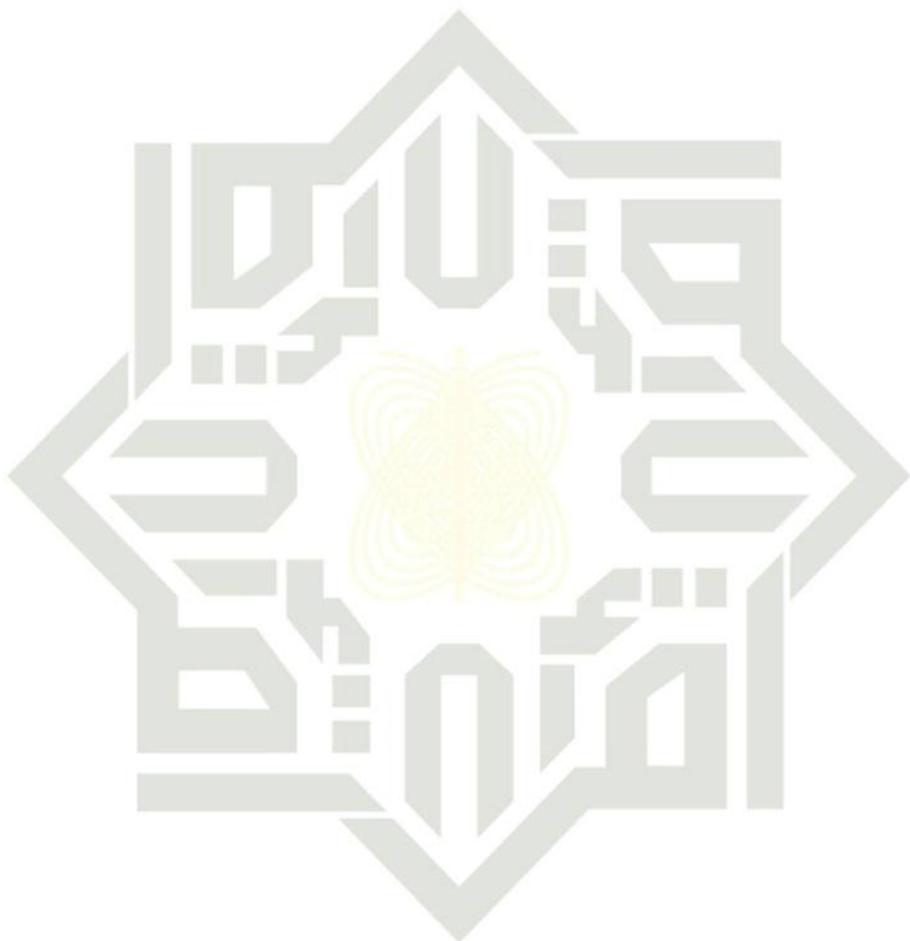
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	31
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama .....	31
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan .....	31
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan .....	32



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir .....	23
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Desa Liang Banir .....	35



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kisi-kisi instrumen penelitian
- Lampiran 2 : Lembar wawancara
- Lampiran 3 : Hasil Wawancara
- Lampiran 4 : Reduksi data
- Lampiran 5 : Lembaran Observasi
- Lampiran 6 : Hasil Observasi
- Lampiran 7 : Lembaran dokumentasi
- Lampiran 8 : Hasil Dokumentasi penelitian
- Lampiran 9 : Surat-surat riset penelitian

- Hak Cipta Saling Unggah-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Home industry merupakan salah satu bagian dalam sektor industri. Sektor industri pada umumnya tumbuh dan berkembang jauh lebih pesat daripada sektor pertanian. Oleh karena itu, peranan sektor industri dalam perekonomian suatu negara sangatlah penting. Keberadaan Home industry sangat diperlukan di daerah-daerah pedesaan yang pada umumnya dicirikan sebagai industri berskala kecil, karena jenis industri ini termasuk sektor informal yang tidak memerlukan persyaratan seperti perguruan tinggi. Hal ini berarti memberi keuntungan dengan terbukanya kesempatan kerja yang lebih luas pada Home industry. Dengan adanya Home industry diharapkan dapat meningkatkan ekonomi keluarga dari keluarga yang tidak mampu menjadi keluarga yang mampu perekonomiannya.

Pendapatan masyarakat di daerah pedesaan salah satunya adalah petani. Namun, petani tersebut belum mampu memenuhi kebutuhan pokok. Oleh karena itu, masyarakat mencari usaha lain agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satu usaha tersebut Home industry batu bata. Home industry batu bata ini berawal dari usaha keluarga yang turun temurun. Home industry ini dikelola oleh keluarga yang tempat produksinya di rumah sendiri dan tenaga kerjanya berasal dari keluarga.

Home industry salah satunya adalah usaha batu bata. Usaha batu bata ini dilaksanakan secara sederhana tanpa menggunakan mesin-mesin produksi, tetapi dengan tenaga kerja manusia. Proses pengeringnya juga masih tergantung dengan alam, yaitu dengan memanfaatkan sinar matahari. Salah satu daerah yang mengembangkan usaha ini adalah Desa Liang Banir Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis. Mereka mengandalkan Home industry batu bata sebagai mata pencaharian. Modal yang digunakan berasal dari penduduk sendiri, bahan baku industri batu bata menggunakan tanah liat dan pasir, dan proses pembakarannya menggunakan kayu. Hal ini

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengakibatkan proses produksi batu bata kurang maksimal pada musim penghujan. Home industry batu bata memiliki peranan penting dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Liang Banir. Keluarga di desa Liang Banir rata-rata tingkat pendapatannya rendah, sehingga kondisi sosial ekonomi keluarganya juga rendah. Maka dengan adanya Home industry batu bata mampu meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Liang Banir. Namun, meskipun Home industry batu bata sudah lama ditekuni masih ada kendala yang dihadapi oleh pengelola batu bata yaitu penjualan yang sering tidak konsisten dengan ketentuan pesanan. Maka dari itu, para pengelola berupaya terus mengembangkan Home industry batu bata ini dengan cara mempertahankan kualitas batu bata, memperluas wilayah pemasaran dan mempertahankan kepuasan pelanggan.

Di Desa Liang banir ini masyarakatnya ada yang memiliki pekerjaan petani kelapa sawit. Namun, penghasilan dari kelapa sawit ini tidak mencukupi kebutuhannya karena lahan yang mereka miliki tidak luas dan lahannya kurang subur. Maka, kebanyakan masyarakat mencari alternatif lain. Salah satunya adalah Home industry batu bata. Home industry batu bata ini ada yang usaha sendiri dan ada yang hanya sebagai pekerja. Dimana mereka dibayar perkeping, semakin banyak kepingan yang dia hasilkan semakin banyak pula gajinya. Maka dari itu para pekerja ini memiliki penghasilan tambahan dari Home industry batu bata.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi maka penulis tertarik meneliti lebih jauh dari permasalahan ini dan menjadikan sebuah karya ilmiah skripsi dengan judul: **Peran pekerja Home Industry Batu Bata dalam Meningkatkan Ekonomi keluarga di Desa Liang Banir Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.**

## B. Alasan Memilih Judul

1. Peneliti menganggap bahwa permasalahan yang terkandung didalam judul ini bisa memberikan wawasan kepada peneliti yaitu tentang peran pekerja Home Industry batu bata dalam meningkatkan ekonomi keluarga .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Masalah ini sangat menarik untuk diteliti karena memang banyak didesa-desa lain yang menggunakan batu bata sebagai profesi yang bisa menghidupi banyak keluarga, tetapi apakah didesa liang banir ini memang berhasil meningkatkan ekonomi keluarganya dengan menjadi seorang pengusaha batu bata.
3. Menurut peneliti masalah ini tidak akan membuang banyak waktu, tenaga dan biaya dalam mendapatkan data yang ada dilapangan.

### C. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman didalam memahami penelitian ini maka peneliti akan menjelaskan istilah istilah yang tercantum didalam penelitian ini agar mudah dipahami, maka peneliti memberikan pengertian istilah istilah sebagai berikut:

1. Peran adalah peran serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal. Adapun peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Peran Home Industry Batu Bata yaitu menyerap tenaga kerja, memanfaatkan bahan baku, dan dapat menumbuhkan usaha di daerah.
2. Home Industry adalah tempat tinggal yang merangkap tempat usaha, baik itu berupa usaha jasa, kantor hingga perdagangan. adapun yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah Home Industry Batu Bata.
3. Ekonomi keluarga adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga. Pendapatan keluarga merupakan balas karya atau jasa atau imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah terurai dalam sub babhasan diatas maka permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimana peran pekerja Home Industry Batu Bata Dalam Meningkatkan Ekonomi keluarga Di Desa Liang Banir Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan penelitian

Dari penjelasan-penjelasan di atas maka penelitian ini dilakukan Untuk Mengetahui peran pekerja Home Industry Usaha Batu Bata Dalam Meningkatkan Ekonomi keluarga Di Desa Liang Banir Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.

### 2. Manfaat Penelitian

- Bagi Home Industry batu bata, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna tentang peningkatan ekonomi keluarga melalui usaha batu bata di desa liang banir, sehingga tujuan akhir program dapat tercapai.
- Bisa bermanfaat untuk kampus terutama jurusan yakni menjadi referensi bagi penulis selanjutnya.
- Penelitian ini mampu memberikan sumbangan pemikiran kepada para peneliti untuk memperoleh data secara komprehensif dan bermanfaat dalam penelitiannya, terutama Home Industry batu bata dalam kepedulian sosial.
- Sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana sosial di jurusan pengembangan masyarakat islam fakultas dakwah dan komunikasi UIN SUSKA.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagikan menjadi 6 (enam) bab yang masing-masing bab terdiri dari berbagai sub pendukung. Berikut ini penjelasan tentang masing-masing bab :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini bersikan tentang latar belakang masalah, penegasistilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan kajian terdahulu, dan kerangka berpikir.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, aktu penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data validitas data, dan teknik analisa data

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang kondisi geografis dan demografis, ekonomi, pendidikan, beragama, adat istiadat dan sosial budaya, struktur organisasi pemerintah.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PAMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang menggambarkan hasil penelitian dan pembahasan

### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran, daftar pustaka dan lampiran

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II PEMBAHASAN

### A. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka teori disusun berdasarkan tujuan pustaka dalam hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti dan digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut dalam Peran pekerja Home Industry Batu Bata Dalam Meningkatkan Ekonomi keluarga Di Desa Liang Banir Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.

#### 1. Peran

Menurut kamus besar bahasa indonesia peran adalah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat. Adapun indikator peran adalah sebagai berikut:

- a. Peranan meliputi norma-norma yang diungkapkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
- b. Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dilakukan oleh seseorang dalam masyarakat.
- c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku seseorang yang penting sebagai struktur sosial masyarakat.<sup>27</sup>

Peran adalah sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama. Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal itu berarti dia menjalankan suatu peran. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya.

<sup>27</sup> Soejono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: Pt.Rajawali,1990) H. 221.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sedangkan pengertian peran menurut para ahli adalah Menurut Stogdill peran adalah perkiraan tentang perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu, yang lebih dikaitkan dengan sifat-sifat pribadi individu itu dari pada dengan posisinya.

Maka dapat disimpulkan bahwa peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Artinya seseorang telah menjalankan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melaksanakan sebuah peran. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena satu dengan yang lain saling bergantung, artinya tidak ada peran tanpa status dan tidak ada status tanpa peran. Sebagaimana kedudukan, maka setiap orang pun dapat mempunyai macam-macam peran yang berasal dari pola pergaulan hidupnya.

Jadi yang dimaksud peran dalam penelitian ini adalah tindakan yang dilakukan oleh pemilik atau pelaksana Peran Pekerja Home Industri Batu Bata Dalam Meningkatkan Ekonomi Di Desa Liang Banir Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.

Peran Home Industri merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam keberadaannya home industri ini mampu memengaruhi keadaan masyarakat di desa dalam jangka panjang yang memberikan dampak positif seperti mengurangi pengangguran dan menjadi penghasilan tambahan bagi kepala keluarga yang belum memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

## 2. *Home Industry*

### a. Pengertian Home Industry

Pengertian industri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah memproses atau mengolah suatu barang dengan menggunakan sarana dan peralatan tertentu. Pengertian industri adalah suatu unit usaha atau kesatuan produksi yang terletak pada tempat tertentu yang



melakukan kegiatan untuk mengubah barang bahan baku dengan mesin atau dengan tangan menjadi produk baru, atau mengubah barang-barang yang kurang nilainya menjadi lebih tinggi nilainya dengan maksud untuk mendekatkan produk tersebut kepada konsumsi akhir.

Istilah Home Industry atau usaha di rumah adalah tempat tinggal yang merangkap tempat usaha, baik itu berupa usaha jasa, kantor hingga perdagangan. Semula pelaku Home Industry yang memiliki desain ini adalah kalangan *interpreneur* dan professional, yang sekarang mulai meluas pada kalangan umum, untuk memiliki lokasi yang strategis untuk tempat berkembangnya usaha jenis rumahan ini tidak terlepas dari berkembangnya virus *entrepreneur/* kewirausahaan yang berperan membuka pola pikir ke depan masyarakat bahwa rumah bukan hanya sebagai tempat tinggal namun dapat digunakan juga sebagai tempat mencari penghasilan.

Menurut mudrajad kuncoro, industri kecil dan rumah tangga (ikrt) memiliki peranan yang cukup besar dalam sector manufaktur dilihat dari sisi jumlah unit usaha dan daya serapnya terhadap tenaga kerja, namun lemah dalam menyumbang nilai tambah. Menurut masyhuri, setidaknya ada empat hal yang bisa memberikan kesenangan di samping profit dengan menjalankan bisnis rumahan, antara lain:

- 1) Membuka usaha dirumah karena lebih memiliki banyak waktu luang dan bebas untuk membicarakan persoalan seputar bisnis dengan keluarga. Akan merasa hidup nikmat karena antara urusan keluarga dan urusan keluarga dan urusan bisnis tidak dapat jarak pemisah yang cukup berarti. Namun, yang perlu diingat adalah bahwa keadaan keluarga tetap tidak dapat ditukar dengan capaian materi yang tinggi. Meskipun termasuk seorang yang kaya raya secara finansial, namun apabila kehidupan keluarga tidaklah harmonis, maka hal itu tentunya dapat memberikan dampak negatif bagi bisnis yang anda rintis. Oleh karena itu, jadikan usaha dalam rumah juga sebagai jalan untuk tetap memupuk kebahagiaan,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sehingga tetap semangat dalam menjalankan usaha. Seseorang yang memiliki daya pikir yang sehat tentu akan mampu menunjukkan tanggung jawabnya di dalam keluarga. Sekaligus dalam posisinya sebagai pelaku bisnis. Dengan membuka usaha di dalam rumah maka akan memiliki peluang untuk mensinergikan dua tanggung jawab ini secara seimbang dan menyenangkan.

- 2) Membangun Home Industry juga dapat mengatur tenaga seefektif mungkin. Bisnis rumahan ibaratnya tidak semata-mata menjadi kegiatan bisnis, namun sekaligus menjadi ruang kreatif. Di samping itu, kita bisa melakukan pekerjaan kapan saja, itulah sebabnya bisnis dirumah lebih menguntungkan dibandingkan bisnis di luar karena dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin.
- 3) Untuk mendapatkan uang tambahan hanya bisa dilakukan jika benar-benar telah mewujudkan kegiatan bisnis dirumah. Namun, jangan berpikir bahwa yang dimaksud dengan penghasilan tetap adalah terbatas pada uang dan materi lainnya.

Pengertian Industri Batu Bata dalam penelitian ini merupakan industri yang memanfaatkan tanah sebagai bahan baku utama. Dengan industri batu bata yaitu suatu proses produksi yang didalamnya terdapat perubahan bentuk dari benda yang berbentuk tanah liat menjadi benda lain yang berbentuk batu bata, sehingga lebih berdaya guna. Industri rumah tangga batu bata sebagai industri rumah tangga yang mempunyai ciri-ciri yaitu, 1) modal kecil. 2) usaha dimiliki pribadi. 3) menggunakan teknologi dan peralatan sederhana.

#### b. Jenis-Jenis Home Industry

Sebelum memulai usaha, terlebih dahulu perlu pemilihan bidang yang ingin ditekuni. Pemilihan bidang usaha ini penting agar kita mampu mengenal seluk-beluk usaha tersebut dan mampu mengelolanya. Pemilihan bidang ini harus disesuaikan dengan minat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan bakat seseorang karena minat dan bakat merupakan faktor penentu dalam menjalankan usaha.<sup>28</sup>

- 1) Berdasarkan SK Menteri Perindustrian No.19/M/1986 bahwa:
  - a) Industri kimia dasar contohnya seperti industri semen, obat-obatan, kertas, pupuk, dan sebagainya.
  - b) Industri mesin dan logam dasar, misalnya seperti industri pesawat terbang, kendaraan bermotor, tekstil, dan lain-lain.
  - c) Industri kecil contoh seperti industri roti, kompor minyak, makanan ringan, es, minyak goreng curah, dan lain-lain.
- 2) Berdasarkan jumlah tenaga kerja:
  - a) Industri rumah tangga, adalah industri yang jumlah karyawan / tenaga kerja berjumlah 1-4 orang.
  - b) Industri kecil adalah industri yang jumlah karyawan / tenaga kerja berjumlah antara 5-19 orang.
  - c) Industri sedang atau industri menengah adalah industri yang jumlah karyawan/tenaga kerja berjumlah 20-99 orang.
  - d) Industri besar adalah industri yang jumlah karyawan/tenaga kerja berjumlah antara 100 orang atau lebih.
- 3) Berdasarkan pemilihan lokasi
  - a) Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada pasar (*market oriented industry*) adalah industri yang didirikan sesuai dengan lokasi potensi target konsumen. Industri jenis ini akan mendekati kantong-kantong di mana konsumen potensial berada. Semakin dekat ke pasar akan semakin menjadi lebih baik.
  - b) Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada tenaga kerja/labor (*man power oriented industry*) adalah industri yang berada pada lokasi di pusat pemukiman penduduk karena biasanya jenis industri tersebut membutuhkan banyak pekerja/pegawai untuk lebih efektif dan efisien.

<sup>28</sup> Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), Cet. Ke-1, H. 39-41



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c) Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada bahan baku (*supply oriented industry*) adalah jenis industri yang mendekati lokasi di mana bahan baku berada untuk memangkas atau memotong biaya transportasi yang besar.
- 4) Berdasarkan produktifitas perorangan
  - a) Industri primer adalah industri yang barang-barang produksinya bukan hasil olahan langsung atau tanpa diolah terlebih dahulu contohnya adalah hasil produksi pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, dan sebagainya.
  - b) Industri sekunder adalah industri yang bahan mentah diolah sehingga menghasilkan barang-barang untuk diolah kembali. Misalnya adalah permintaan benang sutra, komponen elektronik, dan sebagainya.
  - c) Industri tersier adalah industri yang produk atau barangnya berupa layanan jasa. Contoh seperti telekomunikasi, transportasi, perawatan kesehatan, dan masih banyak lagi yang lainnya.

#### c. Kekuatan dan kelemahan *Home* Industri

Home Industry memiliki beberapa kekuatan potensial yang merupakan andalan yang menjadi basis pengembangan pada masa yang akan datang adalah :

- 1) Penyediaan lapangan kerja peran industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja patut diperhitungkan, diperkirakan maupun menyerap sampai dengan 50% tenaga kerja yang tersedia.
- 2) Sumber wirausaha baru keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru.
- 3) Memiliki segmen usaha pasar yang unik : melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar:
- 4) Memanfaatkan sumber daya alam sekitar, industri kecil sebagian besar memanfaatkan limbah atau hasil sampai dari industri besar atau industri yang lainnya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Memiliki potensi untuk berkembang, berbagai upaya pembinaan yang dilaksanakan menunjukkan hasil yang menggambarkan bahwa industri kecil mampu untuk dikembangkan lebih lanjut dan mampu untuk mengembangkan sektor lain yang terkait.

Adapun kelemahan dari Home Industry yaitu:

- a) Masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia:
- b) Kendala pemasaran produk sebagian besar pengusaha industri kecil lebih memprioritaskan pada aspek produksi sedangkan fungsi-fungsi pemasaran kurang mampu dalam mengakseskannya, khususnya dalam informasi pasar dan jaringan pasar, sehingga sebagian besar hanya berfungsi sebagai tukang saja:
- c) Kecenderungan konsumen yang belum mempercayai mutu produk Industri Kecil.
- d) Kendala permodalan usaha sebagian besar Industri Kecil memanfaatkan modal sendiri dalam jumlah yang relatif kecil. Di samping itu mereka menjual produknya secara pesanan dan banyak terjadi penundaan pembayaran.

### 3. Peran Pekerja *Home Industri*

Adapun peran Home Industry di antaranya :

- a. Memiliki potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja. Tiap unit investasi pada sektor Industri Kecil dapat menciptakan lebih banyak kesempatan kerja bila dibandingkan dengan investasi yang sama pada usaha besar maupun menengah.
- b. Memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku lokal, memegang peranan utama dalam pengadaan produk dan jasa bagi masyarakat, dan secara langsung menunjang kegiatan usaha yang berskala lebih besar.
- c. Industri kecil relative tidak memiliki utang dalam jumlah besar.
- d. Industri kecil memberikan sumbangan sebesar 58,30% dari PDB nasional pada tahun 2003, karena masalah yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah tingginya tingkat pengangguran.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Dapat menumbuhkan usaha di daerah, yang mampu menyerap tenaga kerja.
- f. Akhir-akhir ini peran industri kecil diharapkan sebagai salah satu sumber peningkatan ekspor non migas.

Untuk meningkatkan penjualan, para perajin industri kecil perlu memperhatikan aspek pemasaran. Pemasaran produk secara langsung ataupun lewat perantara sebaiknya dioptimalkan. Kerja sama dengan eksportir swasta, maupun dukungan berbagai lembaga terkait seperti pemda, Deperindag dan dinas kepariwisataan diharapkan dapat memperkuat jaringan pemasaran dalam negeri dan luar negeri.

Upaya sebagian kecil perajin industri kecil yang sudah mempromosikan kreativitas mereka lewat jaringan internet perlu diikuti oleh perajin industri kecil yang lain. Dalam hal ini perajin industri kecil dapat bekerja sama dalam paguyuban untuk mengusahakan bantuan dari pemerintah ataupun lembaga-lembaga swasta yang *concern* terhadap perkembangan Industri Kecil agar memberikan dukungan dalam bentuk fasilitas, pelatihan teknologi informasi (IT) ataupun pendampingan.

Dengan demikian diharapkan cakupan promosi lebih luas dan efektif sehingga usaha para perajin dapat lebih berkembang. Para perajin industri kecil yang belum mempunyai ijin usaha, sedapat mungkin segera mengurusnya. Karena bagi usaha kerajinan yang telah berijin, biasanya mempunyai omzet produksi yang tinggi dan berani menerima pesanan dalam jumlah besar. Dengan legalitas usaha, pembeli akan lebih percaya karena keberlangsungan usaha lebih terjamin.

#### 4. Fungsi Home Industri

Adapun fungsi Home Industry atau usaha kecil diantaranya:

- a. Usaha kecil dapat memperkokoh perekonomian nasional melalui berbagai keterkaitan usaha, seperti fungsi pemasok, produksi, penyalur, dan pemasaran bagi hasil produk-produk industri besar. Usaha kecil berfungsi sebagai transformator antar sektor yang mempunyai kaitan ke depan maupun ke belakang.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak cipta milik UIN Suska Riau**
- b. Usaha kecil dapat meningkatkan efisiensi ekonomi, khususnya dalam menyerap sumber daya yang ada. Usaha kecil sangat fleksibel karena dapat menyerap tenaga kerja dan sumber daya lokal serta meningkatkan sumber daya manusia agar dapat menjadi wirausaha yang tangguh.
  - c. Usaha kecil dipandang sebagai sarana pendistribusian pendapatan nasional, alat pemerataan berusaha dan pendapatan, karena jumlahnya tersebar diperkotaan maupun pedesaan.<sup>29</sup>

### 5. Tantangan –Tantangan dalam *Home Industry*

Menurut mcgraw-hill adapun tantangan didalam *Home Industry* sebagai berikut:

- a. Mendapatkan pelanggan baru, mendapatkan pelanggan baru tanpa melalui media promosi *Home Industry* juga dapat kendala bahkan ancaman, dengan kata lain perlu dilakukan promosi seperti promosi melalui media sosial maupun media cetak.
- b. Mengelola waktu, karena *Home Industry* dilakukan dirumah maka pengelolaan waktu yang baik dalam menjalankan pekerjaan dengan tugas-tugas rumah tangga agar bisa berjalan dengan baik.
- c. Memisahkan tugas kerja dan keluarga. *Home Industry* dituntut untuk berpikir bijak dalam pembagian waktu yang baik keluarga maupun persoalan usaha walaupun yang dilakukan dirumah dalam menjalankan usahanya.
- d. Mematuhi peraturan kota. Pelaku *Home Industry* lebih cermat menyikapi perizinan usaha yang biasanya diikuti dengan keadaan lokasi bisnis yang ingin dibangun.
- e. Mengelola resiko. Wirausahawan berbasis rumahan harus meninjau polis asuransi pemilik rumah mereka karena tidak semua polis mencakup kliam yang berkaitan dengan bisnis. Beberapa bahkan akan menghanguskan perlindungan jika terdapat bisnis di rumah.

<sup>29</sup> Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat Dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), Cet. Ke-1, H. 77.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Peran Home Industry

Home industry merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>30</sup> Dalam keberadaannya home industry memiliki kedudukan yang mampu mempengaruhi keadaan ekonomi masyarakat pedesaan dalam jangka panjang. Dengan adanya home industry di lingkungan pedesaan juga memberikan dampak yang positif, seperti pemberdayaan terhadap pengangguran warga desa.

## 7. Ekonomi Keluarga

### a. Pengertian pendapatan

Pada dasarnya tujuan orang bekerja adalah untuk menghasilkan pendapatan. Pendapatan merupakan balas jasa bekerja setelah menyelesaikan pekerjaannya. Besarnya pendapatan yang diterima pekerja. Pendapatan adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang mereka sumbangkan dalam turut serta membentuk produk nasional.

Menurut sunuharjo ada 3 kategori pendapatan yaitu :

- 1) Pendapatan berupa uang yaitu segala penghasilan berupa uang yang sifatnya regular dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontra prestasi.
- 2) Pendapatan berupa barang adalah segala pendapata yang sifatnya reguler dan biasa, akan tetapi selalu berbentuk balas jasa dan terima dalam bentuk barang dan jasa.
- 3) Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan adalah segala penerimaan yang bersifat transfer redistributive dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga.

<sup>30</sup> Nur Inayati, Peran Home Industri Dalam Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga (Study Kasus Di Home Industri El-Lisa Hijab Desa Pendosawalan Kec. Kalinyamatan Kab. Jepara) 25, 2019.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut sumardi, pendapatan dilihat dari tiga sumber pendapatan yaitu:

- 1) Pendapatan yang berasal dari sektor formal yaitu gaji yang diperoleh secara tetap, biasanya berupa gaji bulanan atau gaji mingguan.
- 2) Pendapatan yang berasal dari sektor formal yaitu berupa pendapatan tambahan yang berasal dari tukang buruh atau pedagang.
- 3) Pendapatan berasal dari sektor subsistem yaitu pendapatan yang diperoleh dari usaha sendiri berupa tanaman, ternak, dan pemberian orang lain.

b. Pengertian Pendapatan Keluarga

Menurut zaidin keluarga adalah dua atau lebih individu yang bergabung karena hubungan darah, perkawinan, dan adopsi dalam satu rumah tangga, yang berinteraksi satu dengan lainnya dalam peran dan menciptakan serta mempertahankan suatu budaya. Keluarga pada umumnya terdiri dari seorang kepala keluarga dan beberapa orang anggotanya. Kepala rumah tangga adalah orang yang paling bertanggungjawab terhadap rumah tangga tersebut, sedangkan anggota keluarga atau rumah tangga adalah mereka yang hidup dalam satu atap dan menjadi tanggungan kepala rumah tangga yang bersangkutan.

Pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga. Pendapatan keluarga merupakan balas karya atau jasa atau imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi.

Secara konkritnya pendapatan keluarga berasal dari :

- 1) Usaha itu sendiri : misalnya berdagang, bertani, membuka usaha sebagai wiraswastawan
- 2) Bekerja pada orang lain: misalnya sebagai pegawai negeri atau karyawan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3) Hasil dari pemilihan: misalnya tanah yang disewakan dan lain-lain.

Pendapatan bisa berupa uang maupun barang misal berupa santunan baik berupa beras, fasilitas perumahan dan lain-lain. Pada umumnya pendapatan manusia terdiri dari pendapatan nominal berupa uang dan pendapatan riil berupa barang.

Menurut soeratno, ukuran pendapatan yang digunkn untuk tingkat kesejahteraan keluarga adalah pendapatan rumah tangga yang diperoleh dari bekerja. Tiap anggota keluarga berusia kerja dirumah tangga akan terdorong bekerja untuk kesejahteraan keluarganya. Beberapa hsil studi menunjukkan bahwa anggota keluarga seperti istri dan anak-anak adalah penyumbang dalam berbagai kegiatan baik dalam pekerjaan rumah tangga maupun mencari nafkah.

Pendapatan keluarga adalah pendapatan yang diperoleh dengan jalan menjual faktor-faktor produksi yang akan diperoleh imbalan jasa-jasa atas pengadaan faktor produksi tersebut dalam bentuk gaji, sewa tanah, modal kerja dan sebagainya. Besarnya pendapatan akan menggambarkan ekonomi keluarga dalam masyarakat yang dapat dikategorikan dalam tiga kelompok yaitu pendapatan rendah, sedang, dan tinggi. Suatu keluarga pada umumnya terdiri dari suami, isteri, dan anak-anak, besarnya jumlah anggota keluarga akan lebih banyak tersedia tenaga kerja untuk mencari pekerjaan agar memperoleh pendapatan. Umumnya kepala keluarga menentu utama pendapatan keluarga, namun sebenarnya dalam anggota keluarga lainnya juga ikut berperan.

Menurut subandi pendapatan keluarga diartikan sebagai pendapatan yang diperoleh dari seluruh anggota yang bekerja baik dari pertanian maupun dari luar pertanian.

c. Karakteristik pendapatan

Walaupun jenis pendapatan yang dimiliki setiap perusahaan berbeda-beda, tetapi dari sudut akuntansi seluruh pendapatan tersebut mulai dari kelompok pendapatan yang berasal dari penjualan barang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jadi hingga pendapatan dari penjualan jasa memiliki karakteristik yang sama dalam pencatatannya. Karakteristik pendapatan dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Pendapatan itu muncul dari kegiatan-kegiatan pokok perusahaan dalam mencari laba.
- 2) Pendapatan itu sifatnya berulang-ulang atau berkesinambungan kegiatan-kegiatan pokok tersebut pada dasarnya berada dibawah kendali manajemen.<sup>31</sup>

d. Jenis-jenis pendapatan

Dalam praktiknya komponen pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi terdiri dari dua jenis, yaitu:

- 1) Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.
- 2) Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan.<sup>32</sup>

Berikut adalah penjelasan komponen pendapatan:

- 1) Pendapatan utama  
Pendapatan utama berasal dari kegiatan utama perusahaan.
- 2) Pendapatan lain-lain

Berasal dari pendapatan yang tidak merupakan kegiatan utama perusahaan. Misalnya pendapatan bunga bagi perusahaan perdagangan. Selain itu, juga dalam beberapa kasus terdapat pendapatan dan kerugian dari pos luar biasa.

e. faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi volume pendapatan dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Kondisi dan kemampuan penjualan
- 2) Kondisi pasar

<sup>31</sup>Hery Dan Widayanti Lekok. *Akuntansi Keuangan Menengah*. (Jakarta: Bumi Aksara 2012): Hlm. 24

<sup>32</sup>Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Kelima (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2012), Hlm 46



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) Modal
- 4) Kondisi operasional<sup>33</sup>

Pendapatan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

- 1) Produk

Salah satu tugas utama dari manajemen penjualan adalah desain produk yaitu mereka merupakan pemberi saran perbaikan yang diperlukan desain produk dengan akibat dari keluhan para pelanggan.

- 2) Harga

Jumlah uang yang harus dibayarkan konsumen untuk mendapatkan suatu produk dengan akibat dari keluhan para pelanggan.

- 3) Distribusi

Prantara barang dari produsen ke konsumen, semakin luas pendistribusiannya maka akan mempengaruhi penjualan promosi.

- 4) Promosi

Promosi adalah merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan dengan tujuan utama menginformasikan, mempengaruhi dan mengingatkan konsumen agar memilih program yang diberikan perusahaan.<sup>34</sup>

Pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:<sup>35</sup>

- 1) Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
- 2) Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
- 3) Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

<sup>33</sup>Mulyadi. *Sistem Akuntansi*, Edisi Ke-3, Cetakan Ke-5. (Penerbit Salemba. Empat, 2010), Hlm. 127

<sup>34</sup>Ibid

<sup>35</sup>Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2012), Hlm. 150



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya.<sup>36</sup>

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut.<sup>37</sup>

#### 1) Kesempatan kerja

Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.

#### 2) Kecakapan dan keahlian

Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.

#### 3) Motivasi

Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.

#### 4) Keuletan bekerja

Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meniti ke arah kesuksesan dan keberhasilan.

<sup>36</sup>Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", Journal Konomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh, Vol.IV No. 7:9

<sup>37</sup>Ibid



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Syarif Riau

#### 5) Banyak sedikitnya modal yang digunakan

Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan.

#### f. Sumber pendapatan

Pendapatan seseorang harus dapat digunakan untuk menentukan tingkat kesejahteraan sebab dengan pendapatan seseorang akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari baik secara langsung maupun tidak langsung. Sumber pendapatan masyarakat terdiri dari:<sup>38</sup>

- 1) Di sektor formal berupa gaji dan upah yang diperoleh secara tetap dan jumlah yang telah ditentukan.
- 2) Di sektor informal berupa pendapatan yang bersumber dari perolehan atau penghasilan tambahan seperti: penghasilan dagang, tukang, buruh, dan lain-lain.
- 3) Di sektor subsisten merupakan pendapatan yang bersumber dari hasil usaha sendiri berupa tanaman, ternak, kiriman, dan pemberian orang lain.

Pendapatan sektor informal adalah segala penghasilan yang berupa uang maupun barang yang diterima, biasanya sebagai balas jasa dari sektor informal. Sumber pendapatan ini berupa.<sup>39</sup>

- 1) Pendapatan dari usaha, meliputi: hasil bersih dari hasil usaha, komisi dan penjualan
- 2) Pendapatan dari investasi
- 3) Pendapatan dari keuntungan sosial.

Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan bersih yang merupakan hasil yang diterima dari sejumlah seluruh penerimaan setelah dikurangi pengeluaran biaya operasi.

<sup>38</sup>Michell Rinda Nursandy, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Tape Di Desa Sumber Tengah Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso*, Skripsi Tidak Diterbitkan.

<sup>39</sup>Rosy Pradipta Angga Purnama, *Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha, Dan Teknologi Proses Produksi Terhadap Produksi Kerajinan Kendang Jimbe Di Kota Blitar*, (Malang: Universitas Brawijaya, 2014), Jurnal Ilmiah.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sementara pendapatan diperoleh apabila terjadi transaksi antar pedagang dengan pembeli dalam satu kesepakatan bersama.

## Kajian Terdahulu

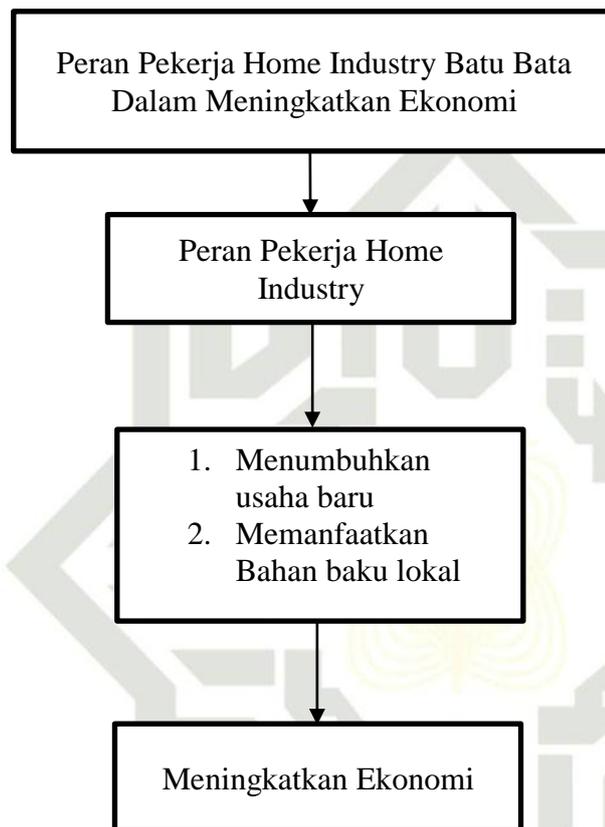
Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti, diantaranya penelitian:

1. Skripsi Siti Susana yang berjudul “ Peranan Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam( Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau)”, dan penelitian yang dilakukan oleh Siti Susana pada tahun 2012. Dimana dalam skripsi beliau beliau membahas tentang mensejahterakan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam.
2. Skripsi nur inayati yang berjudul “Peran Home Industri Dalam Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga (Study Kasus di Home Industri EL-Lisa Hijab Desa Pendosawalan Kec. Kalinyamatan Kab. Jepara)”, hasil dari penelitian Peran Home Industri dalam Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga yaitu bahwa dengan adanya home Industri El-Lisa Hijab Jepara mampu membawa perubahan yang positif bagi ibu rumah tangga menjadi lebih produktif, kreatif dan dapat meningkatkan taraf hidup keluarganya hingga memenuhi indikator kesejahteraan keluarga serta dapat merubah anggapan masyarakat atas keberadaan seorang ibu rumah tangga yang hanya bisa diam dirumah tanpa bisa melakukan kegiatan untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

Berdasarkan kedua penelitian diatas yang membedakan dengan penelitian penulis yaitu penelitian yang penulis lakukan yaitu tentang Peran *Home Industri* Batu Bata Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Didesa Liang Banir Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.

## Kerangka Pikir

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.<sup>40</sup>

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data yang berasal dari lembar observasi, naskah wawancara, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya. Tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu: apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis dan lisan serta prilaku nyata.<sup>41</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan Di Desa Liang Banir Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.

#### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini adalah dilakukan bulan Juli sampai bulan Desember 2019.

<sup>40</sup>Cik Hasan Bisri, *Model Penelitian Fiqih Jilid1:Paradigma Penelitian Fiqih dan Fiqih Penelitian* (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada,2004), hlm. 25

<sup>41</sup>LexyJ. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet.X;Bandung:Remaja Rosda karya,2005), hlm. 3



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kegiatan Program	Bulan						
		Juni	Juli	Agus	Sept	Okto	Nove	Des
1	Melakukan surve lapangan	√						
2	Proposal		√					
3	Pedoman wawancara			√				
4	Melaksanakan proses penelitian				√			
5	Ikut serta sebagai observasi langsung					√		
6	Bimbingan Skripsi							√

### C. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan dua sumber data, yaitu:

- a. Data primer yaitu data yang penulis peroleh dari hasil wawancara dan observasi.
- b. Data sekunder yaitu data yang di peroleh dari instansi yang terkait melalui laporan-laporan, buku-buku dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.

### D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai permasalahan yang berhubungan dengan judul peneliti. Informan dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori yakni informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci penelitian itu adalah pemilik Home Industry terdiri dari 20 orang tetapi saya hanya ambil 10 orang, informan kunci diambil berdasarkan Home Industry yang paling lama bertahan. Informan Pendukung adalah Pekerja Home Industry Batu Bata sebanyak 20 orang.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan data tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.

Pada dasarnya observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena-fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut. Bagi pelaksana observer untuk melihat obyek peristiwa tertentu sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan.<sup>42</sup>

Adapun Observasi Yang Dilakukan Dalam Penelitian Ini Adalah :

- a. Mengamati Secara Langsung Proses Pembuatan Batu Bata
- b. Implementasi usaha Home Industri Terhadap Kehidupan Karyawannya.
- c. Mengamati Secara Langsung Keadaan Yang Yang Ada Di Desa Liang Banir.

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara penulis dengan responden. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti. Kemudian dapat digunakan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.<sup>43</sup>

<sup>42</sup>Margono S. Drs, *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), hlm.159

<sup>43</sup>Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008) hlm 190-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kuantitatif.<sup>44</sup>

Mengambil data penting Home Industry batu bata di desa liang banir sebagai data panduan dan pendukung penelitian. Dengan lembar observasi dan wawancara peneliti dapat memperoleh berbagai macam informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni dan karya pikir. Adapun pengumpulan dokumentasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengumpulkan arsip-arsip dari pembuatan batu bata dalam meningkatkan pendapatan keluarga yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.
- b. Mengumpulkan foto-foto hasil pembuatan batu bata dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

### F. Validasi Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah di gali, digunakan langkah-langkah sebagaimana yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba dalam buku moleong<sup>45</sup>. Untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan dari hasil verifikasi diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan:

1. Ketekunan pengamatan, yaitu memusatkan diri pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam, disamping memang dilakukan untuk mengatasi minimnya waktu penelitian ini. Ini terutama

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hlm 240

<sup>45</sup>Lexy Meleong, *Metode Penelitian kualitatif*, Bannng, (PT Remaja Rosdakarya.2000)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan karena peneliti sudah sejak awal mengarahkan fokusnya, sehingga mudah untuk menghindari keberadaan subjek apakah berdusta, atau berpura-pura.

2. Triangulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data itu<sup>46</sup>. Pada dasarnya peneliti melakukan triangulasi ini dengan melakukan pengecekan data atau informasi yang diperoleh dilapangan, baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan hasil wawancara), membandingkan apa yang dikatakan didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, dan seterusnya. Semakin banyak informan tentu semakin banyak pula informasi yang peneliti peroleh.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.<sup>47</sup>

Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Jika data tersebut kualitatif, maka deskriptif ini dilakukan dengan menggambarkan peneliti berada pada tahap mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan sehingga segala yang diketahuinya serba sepiantas.<sup>48</sup> Sedangkan jika data itu bersifat kuantitatif dalam bentuk angka, maka cara mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif.

Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

<sup>46</sup>Ibid. hlm 195

<sup>47</sup>Ibid, hlm. 200

<sup>48</sup>Djam'an Satori, Aan Komariah, *Op Cit*, hlm. 222



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

### 2. Paparan Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisa data.<sup>49</sup> Jadi analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis, serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada di lapangan, kemudian data tersebut dianalisis, sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

<sup>49</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013). hlm. 211-212

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PENELITIAN

#### A. Deskripsi Desa

Pada awalnya Desa Liang Banir merupakan desa pemekaran dari desa induk muda. Desa Liang Banir merupakan salah satu wilayah administrasi pemerintahan kabupaten bengkalis provinsi riau di kecamatan siak kecil terbentuk berdasarkan pengaturan daerah nomor: 11 tahun 2012 pemekaran dari desa induk lubuk muda pada tahun 2013.

Desa liang banir terdiri dari 3 (tiga) dusun sebagai wilayah administrasinya yakni:

1. Dusun pangkalan rambai
2. Dusun lubuk sero
3. Dusun penepak

#### B. Letak Geografis

Desa Liang Banir merupakan salah satu desa yang terdapat di kecamatan siak kecil yang memiliki luas wilayah sekitar 20 KM<sup>2</sup>.

Adapun batas-batas dari Desa Liang Banir sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tanjung Datuk
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Siak Kecil
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Lubuk Garam Dan Tanjung Belit
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sungai Siput

#### C. Letak Demografi

Jumlah penduduk Desa Liang Banir berdasarkan data tahun 2017 berjumlah 641 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 180 jiwa, dengan laki-laki berjumlah 334 jiwa dan perempuan berjumlah 307 jiwa.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

##### 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV.1**  
**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	334
2	Perempuan	307
<b>Jumlah</b>		<b>641</b>

Dari tabel diatas menunjukkan jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibanding dengan jumlah perempuan.

## 2. Jumlah Penduduk Menurut Agama

**Tabel IV.2**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama**

No	Jenis Agama	Jumlah Jiwa
1	Islam	628 jiwa
2	Budha	13 jiwa

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa sebagian besar masyarakat yang ada di Desa Liang Banir beragama Islam dan mayoritas penduduk Desa Liang Banir adalah beragama Islam.

## 3. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

Adapun tingkat pendidikan di Desa Liang Banir adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.3**  
**Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan**

No	Pendidikan	Jumlah
1	Belum/tidak sekolah	193
2	Putus sekolah	67
3	SD/Sederajat	207
4	SLTP/Sederajat	70
5	SLTA/Sederajat	88
6	DIP 11	4
7	DIP 111	3
8	Perguruan tinggi S1	8
9	Perguruan tinggi S2	1



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Kondisi Keadaan Ekonomi

Perekonomian masyarakat yang ada di Desa Liang Banir di dominasi oleh karyawan swasta, adapun sarana-sarana perekonomian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.4**  
**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan**

No	Jenis	Jumlah
1	Belum bekerja	174
2	IRT	146
3	Pelajar mahasiswa	112
4	Pensiunan	2
5	Pns	1
6	Petani	55
7	Nelayan	1
8	Industri	1
9	Karyawan swasta	57
10	Karyawan honorer	8
11	Swasta	7
12	Buruh harian lepas	14
13	Buruh tani perkebunan	11
14	Wartawan	1
15	Dosen	1
16	Guru	5
17	Pelaut	2
18	Pedagang	1
19	Perangkat desa	5
20	Wiraswasta	44
<b>Jumlah</b>		<b>641</b>

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa jumlah penduduk Desa Liang Banir yang belum bekerja berjumlah 174 jiwa, sebagai IRT sebanyak 146 jiwa, sebagai pelajar mahasiswa berjumlah 112 jiwa, sebagai pensiunan berjumlah 1 jiwa, sebagai PNS berjumlah 1 jiwa, sebagai petani 55 jiwa, sebagai nelayan berjumlah 1 jiwa, bekerja sebagai industri berjumlah 1 jiwa, sebagai karyawan swasta berjumlah 57 jiwa, sebagai karyawan honorer berjumlah 8 jiwa, sebagai buruh harian lepas berjumlah 14 jiwa, sebagai buruh tani perkebunan berjumlah 11 jiwa, sebagai wartawan berjumlah 1 orang, sebagai dosen berjumlah 1 orang, sebagai guru berjumlah 5 orang, sebagai



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peleut berjumlah 2 orang, sebagai pedagang berjumlah 1 orang, sebagai perangkat desa berjumlah 5 orang dan wiraswasta berjumlah 44 orang.

### Deskripsi Penelitian

Di desa liang banir masyarakatnya bekerja sebagai petani, namun karena ekonomi yang dihasilkan dari bertani tidak bisa mencukupi kebutuhan rumah tangga, Oleh karena itu, masyarakat mencari usaha lain agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, Salah satu usaha tersebut adalah Home Industry batu bata. Home Industry batu bata ini berawal dari usaha keluarga yang turun temurun. Home Industry ini dikelola oleh keluarga yang tempat produksinya di rumah sendiri dan tenaga kerjanya berasal dari keluarga. Home Industry batu bata ini ada yang usaha sendiri dan ada yang hanya sebagai pekerja. Dimana mereka dibayar perkeping, semakin banyak kepingan yang dia hasilkan semakin banyak pula gajinya. Maka dari itu para pekerja ini memiliki penghasilan tambahan dari Home Industry batu bata. Harga batu bata perkepingnya yaitu sebesar Rp.2.50.

Di Desa Liang Banir terdapat sepuluh pengusaha Home Industry yaitu sebagai berikut:

Pemilik home industrri yang pertama

Pemilik : Kartini

Karyawan : Sunarti, Maryam

Pemilik home industrri yang kedua

Pemilik : Winarti

Karyawan : Katmini, Martopah

Pemilik home industrri yang ketiga

Pemilik : Suratmin

Karyawan : Lidarwati, Andi

Pemilik home industrri yang keempat

Pemilik : Mesno

Karyawan : Poniem, Pasikah

Pemilik home industrri yang kelima

Pemilik : Suratno

Karyawan : Maimunah, Siti Haryani

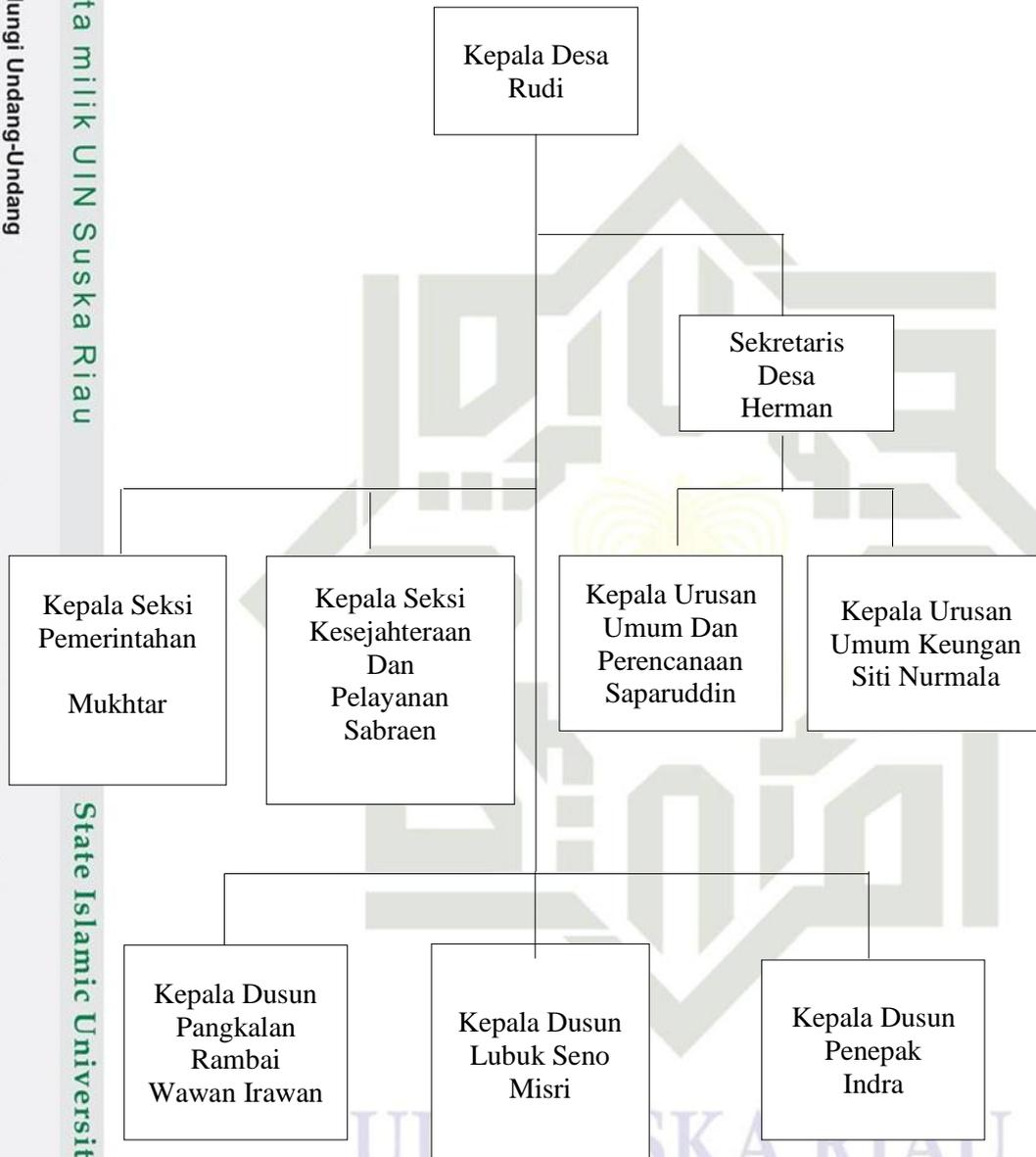


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemilik home industri yang keenam  
 Pemilik : Bibit  
 Karyawan : Nita, Julyana  
 Pemilik home industri yang ketujuh :  
 Pemilik : Banaser  
 Karyawan : Yulianti  
 Pemilik home industri yang kedelapan :  
 Pemilik : Firdiansyah  
 Karyawan : Nia, Tuti  
 Pemilik home industri yang kesembilan :  
 Pemilik : Tumirin  
 Karyawan : Ahmad Rudi  
 Pemilik home industri yang kesepuluh :  
 Pemilik : Sukri  
 Karyawan : Annas, Tio

## Struktur Organisasi Desa Liang Banir

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Desa Liang Banir**



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah peneliti mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian ini dan telah disajikan kemudian dianalisis, maka peneliti menyimpulkan bahwa Peran pekerja *Home Industri* Batu Bata Dalam Meningkatkan ekonomi Keluarga Didesa Liang Banir Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis adalah yang pertama yaitu dengan menumbuhkan usaha baru maksudnya adalah dengan adanya usaha home industri batu bata masyarakat sangat terbantu karena bisa menciptakan lapangan pekerjaan (menyerap tenaga kerja), mengurangi pengangguran dan meningkatkan sumber daya manusia. Yang kedua yaitu memanfaatkan bahan lokal maksudnya adalah bahan bahan yang digunakan untuk usaha batu bata ini yaitu bahan bahan yang ada di daerah Liang Banir saja.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi yang dilakukan dalam pembahasan, maka diperoleh dalam kesimpulan bahwa home industry batu bata sudah berperan dalam meningkatkan ekonomi Keluarga di Desa Liang Banir Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.

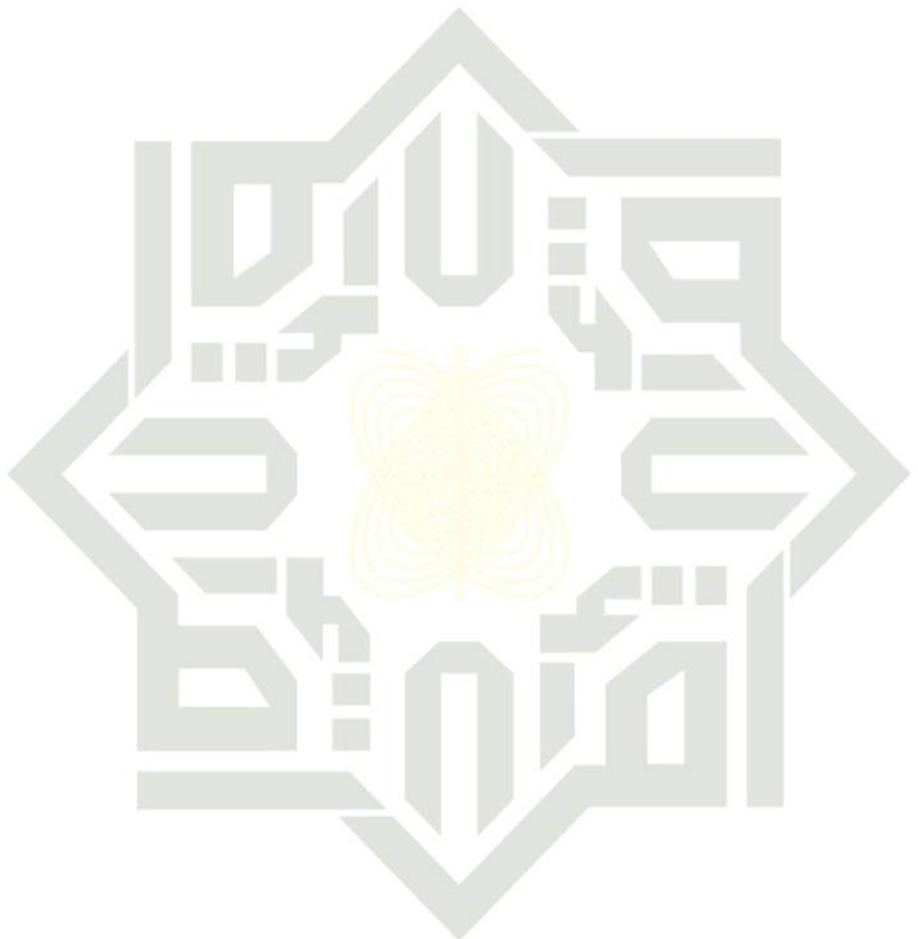
### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis merasa bahwa pelaksanaan batu bata yang dilakukan di home industry sudah berperan dalam meningkatkan ekonomi keluarga di desa liang banir kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis. Maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pihak masyarakat lebih mengutamakan masyarakat yang benar-benar tepat sasaran dalam memberikan bantuan kepada masyarakat.



2. Diharapkan kepada pihak home industry batu bata memiliki tim pekerja sosial didalam ini untuk lebih fokus dalam membantu masyarakat yang kurang mampu disekitar.
  3. Untuk pemerintah desa diharapkan untuk tetap mendukung baik secara materi maupun non materi kegiatan yang ada di home industry batu bata di desa liang banir.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

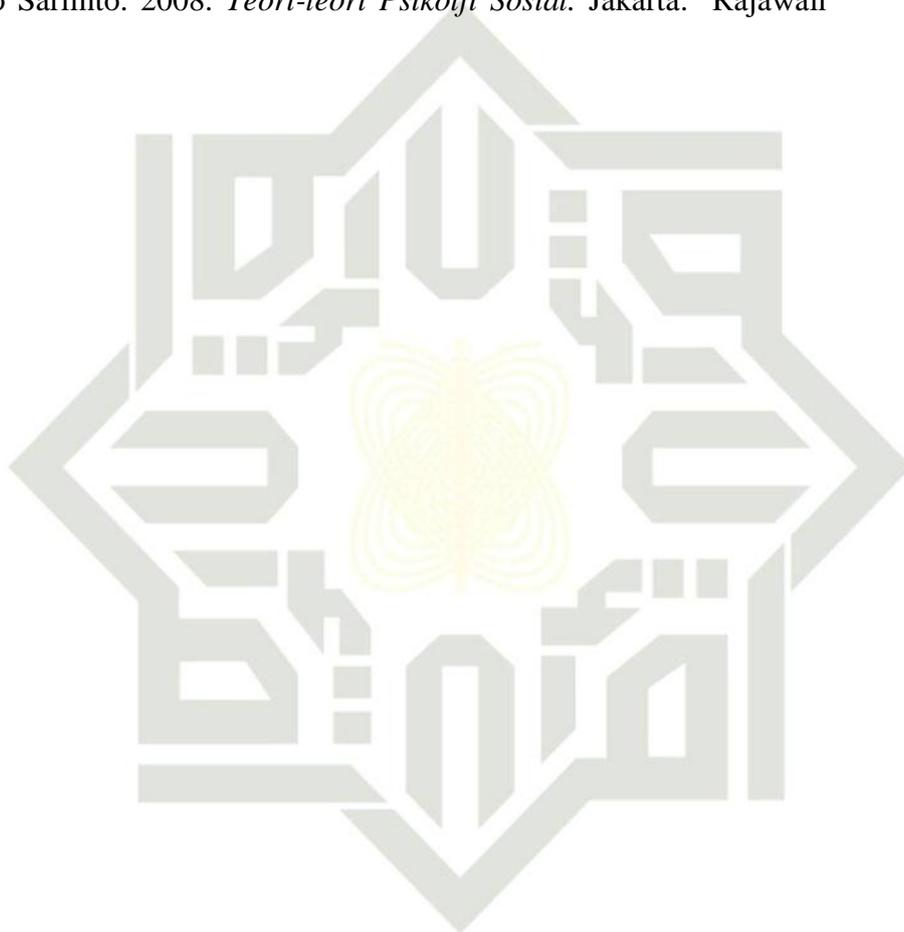




## DAFTAR PUSTAKA

- © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Amad Saebani Beni. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Boediono. 2012. *Pengantar Ekonomi*, Jakarta: Erlangga.
- Lekok Hasan Bisri. 2004. *Model Penelitian Fiqih Jilid1:Paradigma Penelitian Fiqihdan Fiqih Peneltian*. Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada.
- Gunawan Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Herly dan Widayanti Lekok. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmi. 2009. *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmi. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi pertama Cetakan Kelima. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lexy J. Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif Cet.X*;Bandung:Remaja Rosda karya.
- Mahyu Danil, “*pengaruh pendapatan terhadap tingkat konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di kantor Bupati Kabupaten Bireuen*”. Journal konomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh. Vol.1V No. 7:9
- Margono. 2007.*Metedologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Meleong Lexy. 2000 *Metode Penelitian kulitatif*, Banng. PT Remaja Rosdakarya.
- Michelle Rinda Nursandy, *faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengusaha tape di desa sumber tengah kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso*, skripsi tidak diterbitkan.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Edisi ke-3. Cetakan ke-5. Penerbit Salemba. Empat.
- Narwoko J. Dwi & Bagong Suyanto. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan Edisi Ketiga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Poerwadarminto. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Rosy Pradipta Angga Purnama. 2014. *Analisis pengaruh modal, tenaga kerja, lama usaha, dan teknologi proses produksi terhadap produksi kerajinan kendang jimbe di Kota Blitar*. Malang: Universitas Brawijaya, jurnal Ilmiah.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**
- Hak Cipta Milik UIN Suska Riau**
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**
1. Sekato Soerjono.2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
  2. Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* Bandung: Penerbit Alfabeta.
  3. Suryana. 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
  4. Wirawan Sarwano Sarlinto. 2008. *Teori-teori Psikolfi Sosial*. Jakarta: Rajawali Press.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Lampiran 1**

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Alat pengumpulan data
Peran Home Industry Batu Bata Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga	Peran Home Industry	1) Menumbuhkan usaha baru	1) Menyerap tenaga kerja 2) Mengurangi pengangguran 3) Meningkatkan sumber daya manusia	Observasi Wawancara Dokumentasi
		2) Memanfaatkan Bahan baku lokal	1. Menyerap sumber daya yang ada 2. Menyerap tenaga kerja dan sumber daya lokal 3. Meningkatkan sumber daya manusia	Observasi Wawancara Dokumentasi

- Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Lampiran 2**

**PEDOMAN WAWANCARA**

- 1. Hari/ tanggal :
- 2. Waktu :
- 3. Nama informan :
- 4. Pekerjaan :
- 5. Nama peneliti :
- 6. Tempat wawancara :

Ada beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada pemilik usaha home industri batu bata di Desa Liang Banir antara lain adalah:

1. Tahun berapa berdirinya *home Industry* Batu Bata ini?
2. Apa tujuan dibentuknya usaha *home Industry* Batu Bata tersebut?
3. Apakah ada kendala dalam pemasaran bagi produk-produk antar pekerja?
4. Bagaimana mengatasi masalah yang terjadi dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui *home Industry* batu bata?
5. Apakah ada peningkatan pendapatan setelah berdirinya *home Industry* batu bata?
6. Bagaimana cara menyeleksi karyawan?
7. Apa bahan untuk pembuatan batu bata ini banyak tersedia atau mengambil bahan ke daerah lain?
8. Dalam meningkatkan efisiensi ekonomi, melalui *home Industry* batu bata sumber data apa saja yang digunakan?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hari/ tanggal :  
 Lokasi :  
 Nama informan :  
 Alamat :  
 Nama peneliti :  
 Tempat wawancara :
- 
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada karyawan usaha home industri batu bata di Desa Liang Banir antara lain adalah:

1. Sudah berapa lama menjadi karyawan di *Home Industry* Batu Bata ?
2. Kemana saja Batu Bata ini akan dipasarkan ?
3. Menurut Ibu, apakah ada peningkatan pendapatan keluarga setelah bekerja disini ?
4. Apakah pendapatan keluarga ibu sudah terbantu dengan adanya *Home Industry* Batu Bata tersebut ?
5. Apakah ada kendala dalam menjalankan usaha Batu Bata tersebut ?
6. Berasal darimanakah konsumen nya?, apakah ada dari luar kota !
7. Bagaimana pendapatan keluarga ibu setelah bekerja di sini?
8. Apakah dengan bekerja disini bisa membantu perekonomian keluarga ibu/bapak?



Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

Tanggal : Selasa/ 20 Agustus 2019  
 Waktu : 09.00 WIB  
 Nama Informan : Ibu Kartini  
 Jabatan : Pemilik Home Industry  
 Nama Peneliti : Tumi Lestari  
 Tempat Wawancara : Didesa Liang Banir

Ada beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada pemilik usaha home industri batu bata di Desa Liang Banir antara lain adalah:

1. Tahun berapa berdirinya *home Industry* Batu Bata ini?  
 Jawab: usaha home industri ini sudah berdiri sejak tahun 1991.
2. Apa tujuan dibentuknya usaha *home Industry* Batu Bata tersebut?  
 Jawab: untuk membuka peluang kerja bagi yang membutuhkan.
3. Apakah ada kendala dalam pemasaran bagi produk-produk antar pekerja?  
 Jawab: pemasarannya tidak mencapai target.
4. Bagaimana mengatasi masalah yang terjadi dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui *home Industry* batu bata?  
 Jawab: dengan adanya home industri ini masyarakat merasa terbantu karena mereka mendapat penghasilan tambahan dari usaha ini dan mendapat pekerjaan bagi mereka yang membutuhkan.
5. Apakah ada peningkatan pendapatan setelah berdirinya *home Industry* batu bata?  
 Jawab: alhamdulillah terdapat peningkatan setelah terbentuknya usaha home industri ini.
6. Bagaimana cara menyeleksi karyawan?  
 Jawab: Tidak ada persyaratan khusus jika mau bekerja keras dan serius langsung diterima menjadi karyawan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

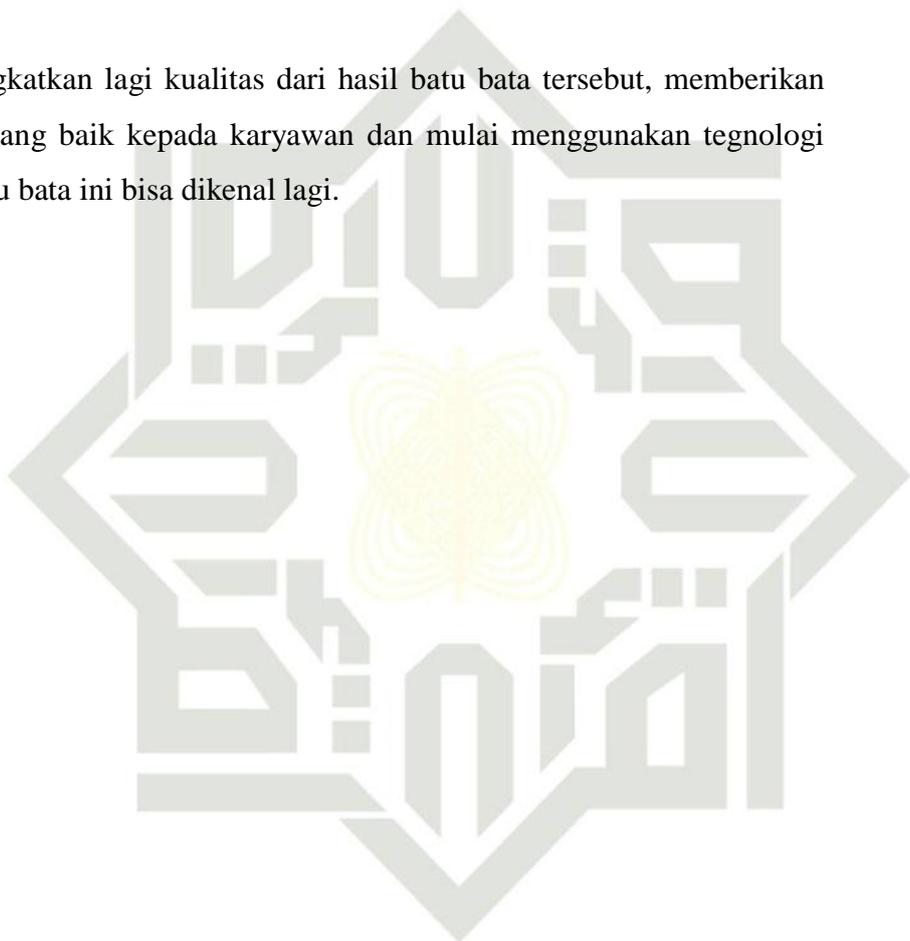
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah bahan untuk pembuatan batu bata ini banyak tersedia atau mengambil bahan ke daerah lain?

Jawab: bahan untuk usaha batu bata ini menggunakan bahan lokal saja karna terdapat banyak tanah kuning untuk pembuatan batu bata ini di Desa Liang Bair.

Dalam meningkatkan efisiensi ekonomi, melalui *home Industry* apa saja yang dilakukan?

Jawab: meningkatkan lagi kualitas dari hasil batu bata tersebut, memberikan pengetahuan yang baik kepada karyawan dan mulai menggunakan teknologi agar usaha batu bata ini bisa dikenal lagi.





Hari/ Tanggal : Senin/ 20 Agustus 2019  
 Waktu : 09.00 Wib  
 Nama Informan : Ibu Sunarti  
 Pekerjaan : Karyawan Home Industry Batu Bata  
 Nama Peneliti : Tumi Lestari  
 Tempat Wawancara : Didesa Liang Banir

---

Ada beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada karyawan usaha home industri batu bata di Desa Liang Banir antara lain adalah:

1. Sudah berapa lama menjadi karyawan di *Home Industry* Batu Bata ?  
 Jawab: saya sudah 4 tahun menjadi karyawan dari usaha home industri ini.
2. Kemana saja Batu Bata ini akan dipasarkan ?  
 Jawab: pemasaran usaha ini yaitu didaerah sendiri dan luar daerah.
3. Menurut Ibu, apakah ada peningkatan pendapatan keluarga setelah bekerja disini ?  
 Jawab: menurut saya ada peningkatan setelah adanya usaha ini, salah satunya saya bisa menabung untuk masa depan anak saya.
4. Apakah pendapatan keluarga ibu sudah terbantu dengan adanya *Home Industry* Batu Bata tersebut ?  
 Jawab: sangat terbantu sekali.
5. Apakah ada kendala dalam menjalankan usaha Batu Bata tersebut ?  
 Jawab: terkadang batu bata yang dihasilkan kurang bagus, kemudian pemasaran yang belum efektif.
6. Berasal darimanakah konsumennya?, apakah ada dari luar kota !  
 Jawab: konsumennya ada yang dari daerah sendiri dan ada juga dari luar.
7. Bagaimana pendapatan keluarga ibu setelah bekerja di sini?  
 Jawab: allhamdulillah pendapatan keluarga saya meningkat.
8. Apakah dengan bekerja disini bisa membantu perekonomian keluarga ibu/bapak?  
 Jawab:iya sangat membantu.



- Hari/ Tanggal : Selasa/ 20 Agustus 2019  
 Waktu : 09.00 WIB  
 Nama Informan : Ibu Winarti  
 Pekerjaan : Pemilik Home Industry  
 Nama Peneliti : Tumi Lestari  
 Tempat Wawancara : Didesa Liang Banir

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ada beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada pemilik usaha home industri batu bata di Desa Liang Banir antara lain adalah:

1. Tahun berapa berdirinya *home Industry* Batu Bata ini?  
 Jawab: usaha home industri ini sudah berdiri sejak tahun 1994.
2. Apa tujuan dibentuknya usaha *home Industry* Batu Bata tersebut?  
 Jawab: untuk membuka peluang kerja bagi yang membutuhkan dan untuk memanfaatkan tanah kuning yang ada di Desa Liang Banir.
3. Apakah ada kendala dalam pemasaran bagi produk-produk antar pekerja?  
 Jawab: banyak kendala yang dihadapi salah satu yaitu pemasarannya tidak mencapai target.
4. Bagaimana mengatasi masalah yang terjadi dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui *home Industry* batu bata?  
 Jawab: dengan adanya home industri ini masyarakat merasa terbantu karena mereka mendapat penghasilan tambahan dari usaha ini dan mendapat pekerjaan bagi mereka yang membutuhkan.
5. Apakah ada peningkatan pendapatan setelah berdirinya *home Industry* batu bata?  
 Jawab: alhamdulillah terdapat peningkatan setelah terbentuknya usaha home industri ini.
6. Bagaimana cara menyeleksi karyawan?  
 Jawab: Tidak ada persyaratan khusus jika mau bekerja keras dan serius langsung diterima menjadi karyawan.
7. Apakah bahan untuk pembuatan batu bata ini banyak tersedia atau mengambil bahan ke daerah lain?

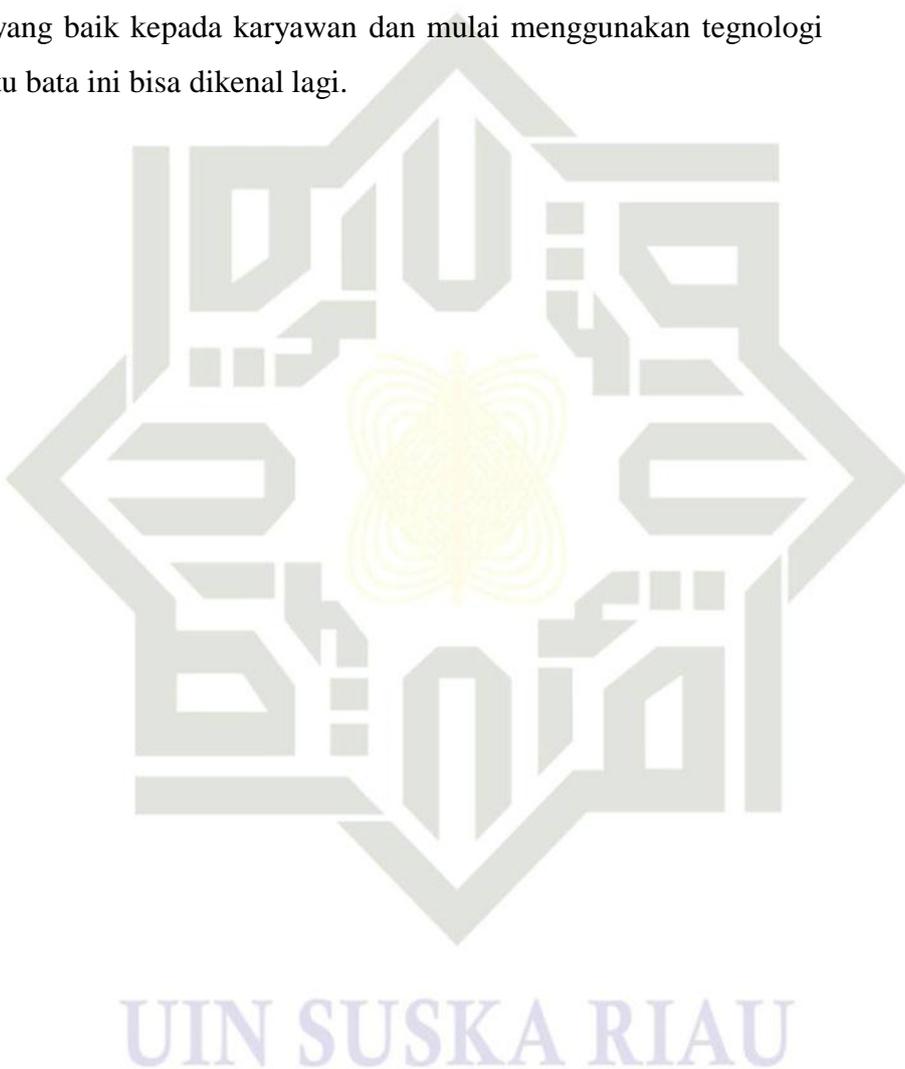
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: bahan untuk usaha batu bata ini menggunakan bahan lokal saja karna terdapat banyak tanah kuning untuk pembuatan batu bata ini di Desa Liang Banir.

Dalam meningkatkan efisiensi ekonomi, melalui *home Industry* apa saja yang dilakukan?

Jawab: meningkatkan lagi kualitas dari hasil batu bata tersebut, memberikan pengetahuan yang baik kepada karyawan dan mulai menggunakan teknologi agar usaha batu bata ini bisa dikenal lagi.





1. Hari/ Tanggal : Senin/ 20 Agustus 2019
2. Waktu : 09.00 Wib
3. Nama Informan : Ibu Katmini
4. Pekerjaan : Karyawan Home Industry Batu Bata
5. Nama Peneliti : Tumi Lestari
6. Tempat Wawancara : Didesa Liang Banir

Ada beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada karyawan usaha home industri batu bata di Desa Liang Banir antara lain adalah:

1. Sudah berapa lama menjadi karyawan di *Home Industry* Batu Bata ?  
Jawab: saya sudah 3 tahun menjadi karyawan dari usaha home industri ini.
2. Kemana saja Batu Bata ini akan dipasarkan ?  
Jawab: pemasaran usaha ini yaitu didaerah sendiri dan luar daerah.
3. Menurut Ibu, apakah ada peningkatan pendapatan keluarga setelah bekerja disini ?  
Jawab: menurut saya ada peningkatan setelah adanya usaha ini.
4. Apakah pendapatan keluarga ibu sudah terbantu dengan adanya *Home Industry* Batu Bata tersebut ?  
Jawab: sangat terbantu sekali.
5. Apakah ada kendala dalam menjalankan usaha Batu Bata tersebut ?  
Jawab: terkadang batu bata yang dihasilkan kurang bagus, kemudian pemasaran yang belum efektif.
6. Berasal darimanakah konsumen nya?, apakah ada dari luar kota !  
Jawab: konsumennya ada yang dari daerah sedniri dan ada juga dari luar.
7. Bagaimana pendapatan keluarga ibu setelah bekerja di sini?  
Jawab: allhamdulillah pendapatan keluarga saya meningkat.
8. Apakah dengan bekerja disini bisa membantu perekonomian keluarga ib/bapak?  
Jawab:iya sangat membantu.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



1. Hari/ Tanggal : Selasa/ 20 Agustus 2019
2. Waktu : 09.00 WIB
3. Nama Informan : Bapak Suratmin
4. Pekerjaan : Pemilik Home Industry
5. Nama Peneliti : Tumi Lestari
6. Tempat Wawancara : Didesa Liang Banir

Ada beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada pemilik usaha home industri batu bata di Desa Liang Banir antara lain adalah:

1. Tahun berapa berdirinya *home Industry* Batu Bata ini?

Jawab: usaha home industri ini sudah berdiri sejak tahun 1991.

2. Apa tujuan dibentuknya usaha *home Industry* Batu Bata tersebut?

Jawab: untuk menambah pendapatan keluarga saya sendiri, tetapi dengan berjalannya waktu saya berusaha untuk membantu masyarakat yang membutuhkan penghasilan tambahan.

3. Apakah ada kendala dalam pemasaran bagi produk-produk antar pekerja?

Jawab: tanah untuk pembuatan batu bata kadang tidak sesuai.

4. Bagaimana mengatasi masalah yang terjadi dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui *home Industry* batu bata?

Jawab: dengan adanya home industri ini masyarakat merasa terbantu karena mereka mendapat penghasilan tambahan dari usaha ini dan mendapat pekerjaan bagi mereka yang membutuhkan.

5. Apakah ada peningkatan pendapatan setelah berdirinya *home Industry* batu bata?

Jawab: terdapat peningkatan setelah terbentuknya usaha home industri ini.

6. Bagaimana cara menyeleksi karyawan?

Jawab: Tidak ada persyaratan khusus.

7. Apakah bahan untuk pembuatan batu bata ini banyak tersedia atau mengambil bahan ke daerah lain?

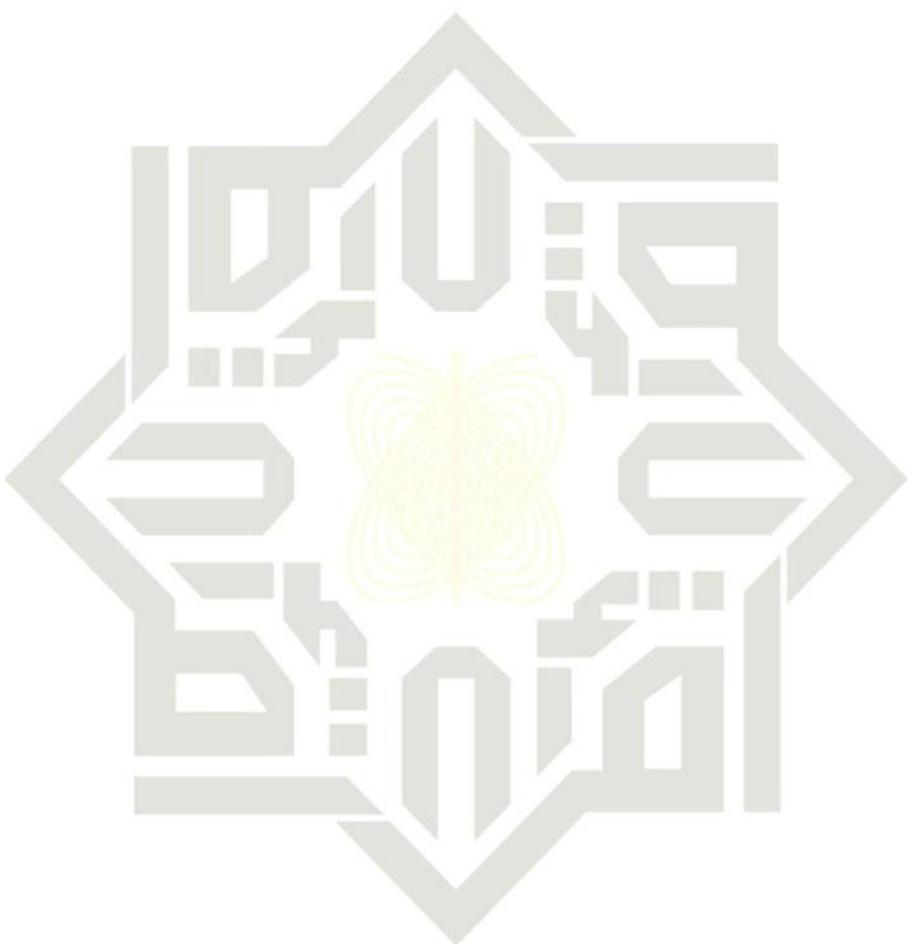
Jawab: bahan untuk usaha batu bata ini menggunakan bahan lokal saja karna terdapat banyak tanah kuning untuk pembuatan batu bata ini di Desa Liang Banir.

Dalam meningkatkan efisiensi ekonomi, melalui *home Industry* apa saja yang dilakukan?

Jawab: meningkatkan lagi kualitas dari hasil batu bata tersebut, memberikan pengetahuan yang baik kepada karyawan dan mulai menggunakan teknologi agar usaha batu bata ini bisa dikenal lagi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hari/ Tanggal : Senin/ 20 Agustus 2019  
 Waktu : 09.00 Wib  
 Nama Informan : Bapak Andi  
 Pekerjaan : Karyawan Home Industry Batu Bata  
 Nama Peneliti : Tumi Lestari  
 Tempat Wawancara : Didesa Liang Banir

Ada beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada karyawan usaha home industri batu bata di Desa Liang Banir antara lain adalah:

1. Sudah berapa lama menjadi karyawan di *Home Industry* Batu Bata ?  
Jawab: saya sudah 1 tahun menjadi karyawan dari usaha home industri ini.
2. Kemana saja Batu Bata ini akan dipasarkan ?  
Jawab: pemasaran usaha ini yaitu didaerah sendiri dan luar daerah.
3. Menurut Ibu, apakah ada peningkatan pendapatan keluarga setelah bekerja disini ?  
Jawab: menurut saya ada peningkatan setelah adanya usaha ini.
4. Apakah pendapatan keluarga ibu sudah terbantu dengan adanya *Home Industry* Batu Bata tersebut ?  
Jawab: sangat terbantu sekali.
5. Apakah ada kendala dalam menjalankan usaha Batu Bata tersebut ?  
Jawab: terkadang batu bata yang dihasilkan kurang bagus, kemudian pemasaran yang belum efektif.
6. Berasal darimanakah konsumen nya?, apakah ada dari luar kota !  
Jawab: konsumennya ada yang dari daerah sendiri dan ada juga dari luar.
7. Bagaimana pendapatan keluarga ibu setelah bekerja di sini?  
Jawab: pendapatan keluarga saya meningkat.
8. Apakah dengan bekerja disini bisa membantu perekonomian keluarga ib/bapak?  
Jawab: iya sangat membantu.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Hari/ Tanggal : Selasa/ 20 Agustus 2019

2. Waktu : 14.00 WIB

3. Nama Informan : Bapak Mesno

4. Pekerjaan : Pemilik Home Industry

5. Nama Peneliti : Tumi Lestari

6. Tempat Wawancara : Didesa Liang Banir

---

Ada beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada pemilik usaha home

industri batu bata di Desa Liang Banir antara lain adalah:

1. Tahun berapa berdirinya *home Industry* Batu Bata ini?

Jawab: usaha home industri ini sudah berdiri sejak tahun 1996.

2. Apa tujuan dibentuknya usaha *home Industry* Batu Bata tersebut?

Jawab: untuk menambah pendapatan keluarga saya sendiri.

3. Apakah ada kendala dalam pemasaran bagi produk-produk antar pekerja?

Jawab: tanah untuk pembuatan batu bata kadang tidak sesuai.

4. Bagaimana mengatasi masalah yang terjadi dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui *home Industry* batu bata?

Jawab: dengan adanya home industri ini masyarakat merasa terbantu.

5. Apakah ada peningkatan pendapatan setelah berdirinya *home Industry* batu bata?

Jawab: terdapat peningkatan setelah terbentuknya usaha home industri ini.

6. Bagaimana cara menyeleksi karyawan?

Jawab: Tidak ada persyaratan khusus.

7. Apakah bahan untuk pembuatan batu bata ini banyak tersedia atau mengambil bahan ke daerah lain?

Jawab: bahan untuk usaha batu bata ini menggunakan bahan lokal saja karna terdapat banyak tanah kuning untuk pembuatan batu bata ini di Desa Liang Banir.

8. Dalam meningkatkan efisiensi ekonomi, melalui *home Industry* apa saja yang dilakukan?

Jawab: meningkatkan lagi kualitas dari hasil batu bata tersebut, memberikan pengetahuan yang baik kepada karyawan dan mulai menggunakan teknologi agar usaha batu bata ini bisa dikenal lagi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hari/ Tanggal : Senin/ 20 Agustus 2019  
 Waktu : 14.00 Wib  
 Nama Informan : Bapak Pasikah  
 Pekerjaan : Karyawan Home Industry Batu Bata  
 Nama Peneliti : Tumi Lestari  
 Tempat Wawancara : Didesa Liang Banir

Ada beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada karyawan usaha home industri batu bata di Desa Liang Banir antara lain adalah:

1. Sudah berapa lama menjadi karyawan di *Home Industry* Batu Bata ?  
 Jawab: saya sudah 5 tahun menjadi karyawan dari usaha home industri ini.
2. Kemana saja Batu Bata ini akan dipasarkan ?  
 Jawab: pemasaran usaha ini yaitu didaerah sendiri dan luar daerah.
3. Menurut Ibu, apakah ada peningkatan pendapatan keluarga setelah bekerja disini ?  
 Jawab: menurut saya ada peningkatan setelah adanya usaha ini.
4. Apakah pendapatan keluarga ibu sudah terbantu dengan adanya *Home Industry* Batu Bata tersebut ?  
 Jawab: sangat terbantu sekali.
5. Apakah ada kendala dalam menjalankan usaha Batu Bata tersebut ?  
 Jawab: terkadang batu bata yang dihasilkan kurang bagus, kemudian pemasaran yang belum efektif.
6. Berasal darimanakah konsumen nya?, apakah ada dari luar kota !  
 Jawab: konsumennya ada yang dari daerah sendiri dan ada juga dari luar.
7. Bagaimana pendapatan keluarga ibu setelah bekerja di sini?  
 Jawab: pendapatan keluarga saya meningkat.
8. Apakah dengan bekerja disini bisa membantu perekonomian keluarga ib/bapak?  
 Jawab: iya sangat membantu.



1. Hari/ Tanggal : Selasa/ 21 Agustus 2019
2. Waktu : 10.00 WIB
3. Nama Informan : Bapak Suratno
4. Pekerjaan : Pemilik Home Industry
5. Nama Peneliti : Tumi Lestari
6. Tempat Wawancara : Didesa Liang Banir

Ada beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada pemilik usaha home industri batu bata di Desa Liang Banir antara lain adalah:

1. Tahun berapa berdirinya *home Industry* Batu Bata ini?  
Jawab: usaha home industri ini sudah berdiri sejak tahun 2000.
2. Apa tujuan dibentuknya usaha *home Industry* Batu Bata tersebut?  
Jawab: untuk membuka peluang usaha bagi anak muda atau orang tua yang lagi membutuhkan pekerjaan.
3. Apakah ada kendala dalam pemasaran bagi produk-produk antar pekerja?  
Jawab: para pekrja yang kurang teliti.
4. Bagaimana mengatasi masalah yang terjadi dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui *home Industry* batu bata?  
Jawab: dengan adanya home industri ini masyarkat merasa terbantu.
5. Apakah ada peningkatan pendapatan setelah berdirinya *home Industry* batu bata?  
Jawab: terdapat peningkatan setelah terbentuknya usaha home industri ini.
6. Bagaimana cara menyeleksi karyawan?  
Jawab: Tidak ada persyaratan khusus.
7. Apakah bahan untuk pembuatan batu bata ini banyak tersedia atau mengambil bahan ke daerah lain?  
Jawab: bahan untuk usaha batu bata ini menggunakan bahan lokal saja karna terdapat banyak tanah kuning untuk pembuatan batu bata ini di Desa Liang Banir.
8. Dalam meningkatkan efisiensi ekonomi, melalui *home Industry* apa saja yang dilakukan?





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Hari/ Tanggal : Selasa/ 20 Agustus 2019
2. Waktu : 14.00 WIB
3. Nama Informan : Bapak Bibit
4. Pekerjaan : Pemilik Home Industry
5. Nama Peneliti : Tumi Lestari
6. Tempat Wawancara : Didesa Liang Banir

Ada beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada pemilik usaha home industri batu bata di Desa Liang Banir antara lain adalah:

1. Tahun berapa berdirinya *home Industry* Batu Bata ini?  
Jawab: usaha home industri ini sudah berdiri sejak tahun 1994.
2. Apa tujuan dibentuknya usaha *home Industry* Batu Bata tersebut?  
Jawab: mau mencoba usaha baru dan membantu membuka lapangan pekerjaan bagi yang membutuhkan.
3. Apakah ada kendala dalam pemasaran bagi produk-produk antar pekerja?  
Jawab: tanah untuk pembuatan batu bata kadang tidak sesuai.
4. Bagaimana mengatasi masalah yang terjadi dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui *home Industry* batu bata?  
Jawab: dengan adanya home industri ini masyarakat merasa terbantu.
5. Apakah ada peningkatan pendapatan setelah berdirinya *home Industry* batu bata?  
Jawab: terdapat peningkatan setelah terbentuknya usaha home industri ini.
6. Bagaimana cara menyeleksi karyawan?  
Jawab: Tidak ada persyaratan khusus, mau bekerja keras, teliti, ulet dan jujur modal utama yang dibutuhkan.
7. Apakah bahan untuk pembuatan batu bata ini banyak tersedia atau mengambil bahan ke daerah lain?  
Jawab: bahan untuk usaha batu bata ini menggunakan bahan lokal.
8. Dalam meningkatkan efisiensi ekonomi, melalui *home Industry* apa saja yang dilakukan?

Jawab: meningkatkan lagi kualitas dari hasil batu bata tersebut, memberikan pengetahuan yang baik kepada karyawan dan mulai menggunakan teknologi agar usaha batu bata ini bisa dikenal lagi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hari/ Tanggal : Selasa/ 20 Agustus 2019  
 Waktu : 14.00 Wib  
 Nama Informan : Ibu Nita  
 Pekerjaan : Karyawan Home Industry Batu Bata  
 Nama Peneliti : Tumi Lestari  
 Tempat Wawancara : Didesa Liang Banir

Ada beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada karyawan usaha home industri batu bata di Desa Liang Banir antara lain adalah:

1. Sudah berapa lama menjadi karyawan di *Home Industry* Batu Bata ?  
Jawab: saya sudah 6 bulan menjadi karyawan dari usaha home industri ini.
2. Kemana saja Batu Bata ini akan dipasarkan ?  
Jawab: pemasaran usaha ini yaitu didaerah sendiri dan luar daerah.
3. Menurut Ibu, apakah ada peningkatan pendapatan keluarga setelah bekerja disini ?  
Jawab: menurut saya ada peningkatan setelah adanya usaha ini.
4. Apakah pendapatan keluarga ibu sudah terbantu dengan adanya *Home Industry* Batu Bata tersebut ?  
Jawab: sangat terbantu sekali.
5. Apakah ada kendala dalam menjalankan usaha Batu Bata tersebut ?  
Jawab: terkadang batu bata yang dihasilkan kurang bagus, kemudian pemasaran yang belum efektif.
6. Berasal darimanakah konsumen nya?, apakah ada dari luar kota !  
Jawab: konsumennya ada yang dari daerah sendiri dan ada juga dari luar.
7. Bagaimana pendapatan keluarga ibu setelah bekerja di sini?  
Jawab: pendapatan keluarga saya meningkat.
8. Apakah dengan bekerja disini bisa membantu perekonomian keluarga ib/bapak?  
Jawab: iya sangat membantu.



Hari/ Tanggal : Selasa/ 21 Agustus 2019  
 Waktu : 10.00 WIB  
 Nama Informan : Bapak Banaser  
 Pekerjaan : Pemilik Home Industry  
 Nama Peneliti : Tumi Lestari  
 Tempat Wawancara : Didesa Liang Banir

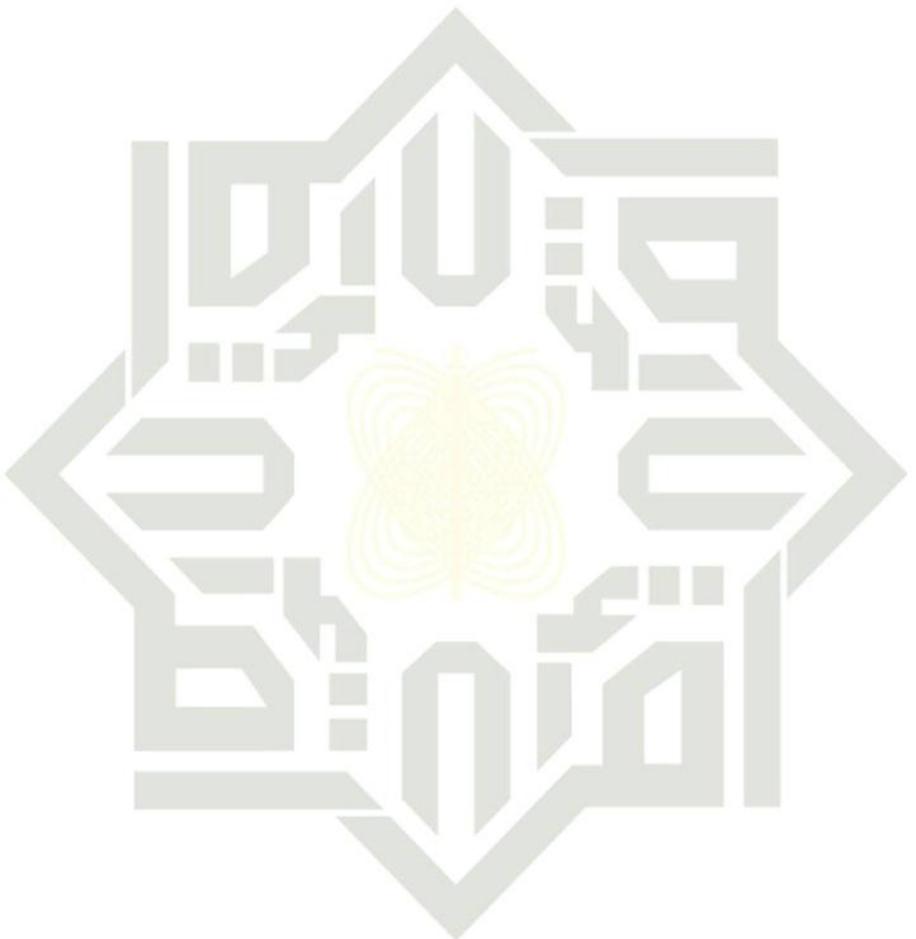
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ada beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada pemilik usaha home industri batu bata di Desa Liang Banir antara lain adalah:

1. Tahun berapa berdirinya *home Industry* Batu Bata ini?  
 Jawab: usaha home industri ini sudah berdiri sejak tahun 1994.
2. Apa tujuan dibentuknya usaha *home Industry* Batu Bata tersebut?  
 Jawab: untuk membuka usaha baru.
3. Apakah ada kendala dalam pemasaran bagi produk-produk antar pekerja?  
 Jawab: tanah untuk pembuatan batu bata kadang tidak sesuai.
4. Bagaimana mengatasi masalah yang terjadi dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui *home Industry* batu bata?  
 Jawab: dengan adanya home industri ini masyarakat merasa terbantu.
5. Apakah ada peningkatan pendapatan setelah berdirinya *home Industry* batu bata?  
 Jawab: terdapat peningkatan setelah terbentuknya usaha home industri ini.
6. Bagaimana cara menyeleksi karyawan?  
 Jawab: Tidak ada persyaratan khusus.
7. Apakah bahan untuk pembuatan batu bata ini banyak tersedia atau mengambil bahan ke daerah lain?  
 Jawab: bahan untuk usaha batu bata ini menggunakan bahan lokal saja karna terdapat banyak tanah kuning untuk pembuatan batu bata ini di Desa Liang Banir.
8. Dalam meningkatkan efisiensi ekonomi, melalui *home Industry* apa saja yang dilakukan?

Jawab: meningkatkan lagi kualitas dari hasil batu bata tersebut, memberikan pengetahuan yang baik kepada karyawan dan mulai menggunakan teknologi agar usaha batu bata ini bisa dikenal lagi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Hari/ Tanggal : Selasa/ 21 Agustus 2019
2. Waktu : 10.00 Wib
3. Nama Informan : Ibu Yulianti
4. Pekerjaan : Karyawan Home Industry Batu Bata
5. Nama Peneliti : Tumi Lestari
6. Tempat Wawancara : Didesa Liang Banir

Ada beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada karyawan usaha home industri batu bata di Desa Liang Banir antara lain adalah:

1. Sudah berapa lama menjadi karyawan di *Home Industry* Batu Bata ?  
Jawab: saya sudah 3 tahun menjadi karyawan dari usaha home industri ini.
2. Kemana saja Batu Bata ini akan dipasarkan ?  
Jawab: pemasaran usaha ini yaitu didaerah sendiri dan luar daerah.
3. Menurut Ibu, apakah ada peningkatan pendapatan keluarga setelah bekerja disini ?  
Jawab: menurut saya ada peningkatan setelah adanya usaha ini.
4. Apakah pendapatan keluarga ibu sudah terbantu dengan adanya *Home Industry* Batu Bata tersebut ?  
Jawab: sangat terbantu sekali.
5. Apakah ada kendala dalam menjalankan usaha Batu Bata tersebut ?  
Jawab: terkadang batu bata yang dihasilkan kurang bagus, kemudian pemasaran yang belum efektif.
6. Berasal darimanakah konsumen nya?, apakah ada dari luar kota !  
Jawab: konsumennya ada yang dari daerah sendiri dan ada juga dari luar.
7. Bagaimana pendapatan keluarga ibu setelah bekerja di sini?  
Jawab: pendapatan keluarga saya meningkat.
8. Apakah dengan bekerja disini bisa membantu perekonomian keluarga ib/bapak?  
Jawab: iya sangat membantu.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



- Hari/ Tanggal : Rabu/ 22 Agustus 2019
- Waktu : 14.00 WIB
- Nama Informan : Bapak Firdiyansyah
- Jabatan : Pemilik Home Industry
- Nama Peneliti : Tumi Lestari
- Tempat Wawancara : Didesa Liang Banir

Ada beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada pemilik usaha home industri batu bata di Desa Liang Banir antara lain adalah:

1. Tahun berapa berdirinya *home Industry* Batu Bata ini?  
Jawab: usaha home industri ini sudah berdiri sejak tahun 2000.
2. Apa tujuan dibentuknya usaha *home Industry* Batu Bata tersebut?  
Jawab: untuk membantu masyarakat yang membutuhkan penghasilan tambahan.
3. Apakah ada kendala dalam pemasaran bagi produk-produk antar pekerja?  
Jawab: tanah untuk pembuatan batu bata kadang tidak sesuai.
4. Bagaimana mengatasi masalah yang terjadi dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui *home Industry* batu bata?  
Jawab: dengan adanya home industri ini masyarakat merasa terbantu.
5. Apakah ada peningkatan pendapatan setelah berdirinya *home Industry* batu bata?  
Jawab: terdapat peningkatan setelah terbentuknya usaha home industri ini.
6. Bagaimana cara menyeleksi karyawan?  
Jawab: Tidak ada persyaratan khusus.
7. Apakah bahan untuk pembuatan batu bata ini banyak tersedia atau mengambil bahan ke daerah lain?  
Jawab: bahan untuk usaha batu bata ini menggunakan bahan lokal.
8. Dalam meningkatkan efisiensi ekonomi, melalui *home Industry* apa saja yang dilakukan?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: meningkatkan lagi kualitas dari hasil batu bata tersebut, memberikan pengetahuan yang baik kepada karyawan dan mulai menggunakan teknologi agar usaha batu bata ini bisa dikenal lagi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



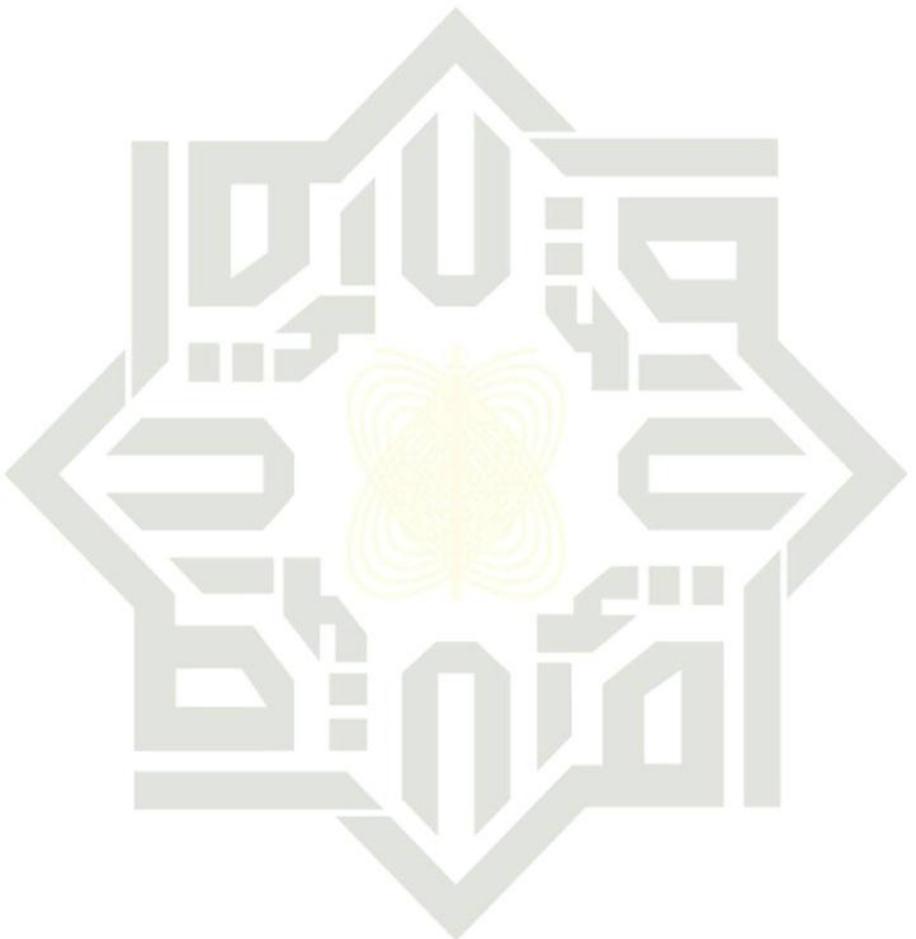
Hari/ Tanggal : Rabu/ 22 Agustus 2019  
 Waktu : 14.00 Wib  
 Nama Informan : Ibu Nia Tuti  
 Pekerjaan : Karyawan Home Industry Batu Bata  
 Nama Peneliti : Tumi Lestari  
 Tempat Wawancara : Didesa Liang Banir

Ada beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada karyawan usaha home industri batu bata di Desa Liang Banir antara lain adalah:

1. Sudah berapa lama menjadi karyawan di *Home Industry* Batu Bata ?  
 Jawab: saya sudah 1 tahun menjadi karyawan dari usaha home industri ini.
2. Kemana saja Batu Bata ini akan dipasarkan ?  
 Jawab: pemasaran usaha ini yaitu didaerah sendiri dan luar daerah.
3. Menurut Ibu, apakah ada peningkatan pendapatan keluarga setelah bekerja disini ?  
 Jawab: menurut saya ada peningkatan setelah adanya usaha ini.
4. Apakah pendapatan keluarga ibu sudah terbantu dengan adanya *Home Industry* Batu Bata tersebut ?  
 Jawab: sangat terbantu sekali.
5. Apakah ada kendala dalam menjalankan usaha Batu Bata tersebut ?  
 Jawab: terkadang batu bata yang dihasilkan kurang bagus, kemudian pemasaran yang belum efektif.
6. Berasal darimanakah konsumen nya?, apakah ada dari luar kota !  
 Jawab: konsumennya ada yang dari daerah sendiri dan ada juga dari luar.
7. Bagaimana pendapatan keluarga ibu setelah bekerja di sini?  
 Jawab: pendapatan keluarga saya meningkat.
8. Apakah dengan bekerja disini bisa membantu perekonomian keluarga ib/bapak?  
 Jawab: iya sangat membantu.



Jawab: meningkatkan lagi kualitas dari hasil batu bata tersebut, memberikan pengetahuan yang baik kepada karyawan dan mulai menggunakan teknologi agar usaha batu bata ini bisa dikenal lagi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hari/ Tanggal : Rabu/ 22 Agustus 2019  
 Waktu : 14.00 Wib  
 Nama Informan : Bapak Ahmad Rudi  
 Pekerjaan : Karyawan Home Industry Batu Bata  
 Nama Peneliti : Tumi Lestari  
 Tempat Wawancara : Didesa Liang Banir

Ada beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada karyawan usaha home industri batu bata di Desa Liang Banir antara lain adalah:

1. Sudah berapa lama menjadi karyawan di *Home Industry* Batu Bata ?  
Jawab: saya sudah 5 tahun menjadi karyawan dari usaha home industri ini.
2. Kemana saja Batu Bata ini akan dipasarkan ?  
Jawab: pemasaran usaha ini yaitu didaerah sendiri dan luar daerah.
3. Menurut Ibu, apakah ada peningkatan pendapatan keluarga setelah bekerja disini ?  
Jawab: menurut saya ada peningkatan setelah adanya usaha ini.
4. Apakah pendapatan keluarga ibu sudah terbantu dengan adanya *Home Industry* Batu Bata tersebut ?  
Jawab: sangat terbantu sekali.
5. Apakah ada kendala dalam menjalankan usaha Batu Bata tersebut ?  
Jawab: terkadang batu bata yang dihasilkan kurang bagus, kemudian pemasaran yang belum efektif.
6. Berasal darimanakah konsumen nya?, apakah ada dari luar kota !  
Jawab: konsumennya ada yang dari daerah sendiri dan ada juga dari luar.
7. Bagaimana pendapatan keluarga ibu setelah bekerja di sini?  
Jawab: pendapatan keluarga saya meningkat.
8. Apakah dengan bekerja disini bisa membantu perekonomian keluarga ib/bapak?  
Jawab: iya sangat membantu.



Jawab: meningkatkan lagi kualitas dari hasil batu bata tersebut, memberikan pengetahuan yang baik kepada karyawan dan mulai menggunakan teknologi agar usaha batu bata ini bisa dikenal lagi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hari/ Tanggal : Rabu/ 22 Agustus 2019  
 Waktu : 14.00 Wib  
 Nama Informan : Ibu Annas  
 Pekerjaan : Karyawan Home Industry Batu Bata  
 Nama Peneliti : Tumi Lestari  
 Tempat Wawancara : Didesa Liang Banir

Ada beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada karyawan usaha home industri batu bata di Desa Liang Banir antara lain adalah:

1. Sudah berapa lama menjadi karyawan di *Home Industry* Batu Bata ?  
Jawab: saya sudah 1,5 tahun menjadi karyawan dari usaha home industri ini.
2. Kemana saja Batu Bata ini akan dipasarkan ?  
Jawab: pemasaran usaha ini yaitu didaerah sendiri dan luar daerah.
3. Menurut Ibu, apakah ada peningkatan pendapatan keluarga setelah bekerja disini ?  
Jawab: menurut saya ada peningkatan setelah adanya usaha ini.
4. Apakah pendapatan keluarga ibu sudah terbantu dengan adanya *Home Industry* Batu Bata tersebut ?  
Jawab: sangat terbantu sekali.
5. Apakah ada kendala dalam menjalankan usaha Batu Bata tersebut ?  
Jawab: terkadang batu bata yang dihasilkan kurang bagus, kemudian pemasaran yang belum efektif.
6. Berasal darimanakah konsumen nya?, apakah ada dari luar kota !  
Jawab: konsumennya ada yang dari daerah sendiri dan ada juga dari luar.
7. Bagaimana pendapatan keluarga ibu setelah bekerja di sini?  
Jawab: pendapatan keluarga saya meningkat.
8. Apakah dengan bekerja disini bisa membantu perekonomian keluarga ib/bapak?  
Jawab: iya sangat membantu.



**Lampiran 4**

**PEDOMAN OBSERVASI**

- 1. Hari/ tanggal :
- 2. Objek observasi :
- 3. Nama peneliti :
- 4. Tempat observasi :

Dalam pengamatan ( observasi ) yang dilakukan adalah mengamati bagaimana Peran pekerja Home Industri Batu Bata Dalam Meningkatkan ekonomi Keluarga Di Desa Liang Banir Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis, meliputi:

**A. Tujuan :**

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai Peran pekerja *Home Industri* Batu Bata Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Liang Banir Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.

**B. Aspek yang diamati:**

1. Mengamati secara langsung bagaimanakah pelaksanaan pembuatan batu bata dalam menjalankan peran dalam meningkatkan pendapatan keluarga.
2. Mengamati secara langsung bagaimanakah kinerja dalam pembuatan batu bata .

Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Lampiran 5**

**HASIL OBSERVASI**

Pelaksanaan observasi

Hari/ tanggal : jum'at, 16 agustus 2019

Objek observasi : Kondisi ekonomi masyarakat yang bekerja di home industri

Nama peneliti : Tumi lestari

Tempat observasi : didesa liang banir kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis

Observasi di mulai pada hari senin tanggal 16 agustus 2019 pada pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB di tempat usaha Home Industri.

Penulis langsung melihat kondisi pemilik dan karyawan dimana peneliti melihat langsung proses pembuatan batu mulai dari pengambilan tanah sampai berbentuk batu bata dan penulis berbincang bincang pemilik dan karyawan menanyakan apa yang penulis butuhkan.

Dan mengamati mengenai 2 indikator yang ada didalam penelitian ini. Semua indikator terjawab dimana dengan usaha home industri sangat membantu perekonomian keluarga.

Dan pada tanggal 19 agustus 2019 peneliti langsung melihat kelapangan, melihat kondisi kehidupan karyawan yang bekerja di home industri bahwasannya kondisi ekonomi karyawan home industri meningkat yang awalnya tidak memiliki penghasilan tambahan setelah adanya usaha home industri ini ada sedikit pemasukan bagi perekonomian karyawan yang bekerja di usaha home industri tersebut.

Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 6**

**REDUKSI DATA**

No	Indikator	Informan	Hasil Wawancara
	1) Menumbuhkan usaha baru	1. Kartini 2. Sunarti 3. Winarti 4. Katmini 5. Suratmin 6. Andi 7. Mesno 8. Pasikah 9. Suratno 10. Maimunnah 11. Bibit 12. Nita 13. Banaser 14. Yulianti 15. Firdiansyah 16. Nia 17. Tumirin 18. Ahmad Rudi 19. Sukri 20. Annas	untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses tidak hanya mempunyai keterampilan dibidang usaha yang akan dijalankannya akan tetapi juga mempunyai kemauan dan kemampuan. Mampu dalam mengangkap ide, peluang, bisnis dan manajerialnya, kreatif, dan kemauan yang cukup tinggi. Sehingga usaha yang dijalankan bisa berjalan dengan lancar dan bisa membuat lapangan pekerjaan (membantu masyarakat yang sedang mencari pekerjaan).
	2) Memanfaatkan Bahan baku lokal	1. Kartini 2. Sunarti 3. Winarti 4. Katmini 5. Suratmin 6. Andi 7. Mesno 8. Pasikah 9. Suratno 10. Maimunnah 11. Bibit 12. Nita 13. Banaser 14. Yulianti 15. Firdiansyah 16. Nia 17. Tumirin 18. Ahmad Rudi 19. Sukri 20. Annas	bahan-bahan yang diperoleh untuk pembuatan batu bata ini telah tersedia dan tidak mengambil bahan dari pemasok lainnya. Sehingga proses pembuatannya lebih cepat, yang disebabkan home industri batu bata ini mampu menyediakan langsung kebutuhan yang digunakan dalam pembuatan batu bata tersebut

- Hak cipta milik UIN Suska Riau**
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 7

Hak cipta dilindungi undang-undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### PEDOMAN DOKUMENTASI

Tari/ tanggal :  
Objek observasi :  
Nama peneliti :  
Tempat observasi :

- 
1. Mengumpulkan arsip-arsip, berkas-berkas dan file-file dari kantor lurah Liang Bujur tentang usaha home industri yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.
  2. Mengumpulkan foto-foto kegiatan dilapangan, baik itu kegiatan proses wawancara, proses kerja karyawan usaha home industri.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 8

Hasil dokumentasi penulis selama melakukan penelitian dilapangan yaitu kelompok tani loka karya (pada bulan november 2018 s/d bulan januari 2019)

1. Proses pelunakan tanah liat oleh salah satu karyawan



2. Proses wawancara dengan anggota karyawan



- Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Dak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Proses wawancara dengan salah satu karyawan

Hak cipta milik UIN Suska Riau



4. Dokumentasi ketika karyawan proses dalam pengambilan tanah liat.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



5. Proses pengambilan tanah liat oleh salah satu karyawan



Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Proses pemangangan batu bata



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 7. Pengolahan hasil produksi batu bata

Hak cipta milik UIN Suska Riau



Wawancara dengan salah satu pemilik home industry batu bata yaitu ibu aida

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 01 Juli 2019

Lampiran : -  
Perihal : Naskah Riset Proposal

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di\_  
Tempat

*Assalamualaikum Wr.Wb*

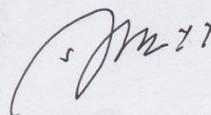
Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudari **Tumi Lestari** dengan judul **Peran Home Industry Batu Bata Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Liang Banir Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis** “ untuk diajukan pada **Seminar Proposal** Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatian bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui  
Dosen Pembimbing



Yefni. M.Si

NIP.197009142014112001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/4157/2019 Pekanbaru, 15 Ramadhan 1440 H  
Lampiran : 1 berkas 20 Mei 2019 M  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. Tumi Lestari  
Kepada Yth,  
1. Sdra. Yefni, M.Si  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

*Assalamu'alaikum wr. wb.,*  
Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama Tumi Lestari, NIM 11541201846 Dengan judul "Peran Home Industry Batu Bata dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Liang Banir Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis" (sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

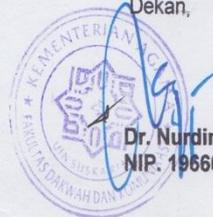
Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



Dr. Nurdin, MA  
NIP. 19660620 200604 1 015

TEMBUSAN :

1. Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam
2. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/5231/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exemplar  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 14 Dzulgaidah 1440 H  
17 Juli 2019 M

Kepada Yth,  
Kepala Dinas Penanaman  
Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Provinsi Riau  
Di\_  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: Tumi Lestari
N I M	: 11541201846
Semester	: VIII (delapan)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Peran Home Industry Batu Bata dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Liang Banir Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis "**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**"Desa Liang Banir Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis"**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
an.Rektor  
Bekan



DR. Nurdin, MA  
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :  
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau  
2. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN SATU PINTU**

Jl. Antara No.           Bengkalis Kode Pos : 28751  
Telepon. 0766 - 23615, 0766 - 7018510 Fax. 0766 - 23615 E-mail : .....Website : www.bengkalis.go.id

Bengkalis, 6 Agustus 2019

Nomor       : 061/DPMPSP-JU/VIII/2019/416  
Lampiran   : -  
Hal         : Rekomendasi

Kepada :  
Yth. Camat Siak Kecil

di-  
Lubuk Muda

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kabupaten Bengkalis, memperhatikan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSP/NON IZIN-RISET/24600 tanggal 24 Juli 2019 tentang Pelaksanaan Kegiatan Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

N a m a       : **TUMI LESTARI**  
NIM         : 11541201846  
Program Studi   : Pengembangan Masyarakat Islam  
Universitas    : UIN Suska Riau  
Jenjang        : S1  
Alamat         : Jl. Kaharudin Nasution Pekanbaru

Bermaksud mengadakan riset / pra riset dalam rangka penulisan skripsi :

1. Judul :  
"Peran Home Industry Batu Bata dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Liang Banir Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis".
2. Lokasi Penelitian :  
Desa Liang Banir Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis
3. Penelitian ini berlangsung selama 6 (Enam) bulan terhitung sejak tanggal rekomendasi ini dibuat.

Sehubungan hal tersebut untuk proses selanjutnya kami serahkan kepada Saudara, mengingat pada prinsipnya kami tidak keberatan terhadap penelitian yang bersangkutan sepanjang dipenuhinya ketentuan dan persyaratan yang berlaku.

Demikian disampaikan untuk dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN SATU PINTU  
KABUPATEN BENGKALIS**

**BASUKI RAKHMAD, AP, M. SI  
PEMBINA TK. I  
NIP. 19750619 199503 1 003**

**TEMBUSAN :** disampaikan kepada :

1. Yth. Kepala DPMPSP Provinsi Riau di Pekanbaru;
2. Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bengkalis;
3. Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru;

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS  
KECAMATAN SIAK KECIL  
KEPALA DESA LIANG BANIR

Jalan Zalik Aris Desa Liang Banir (082391983669) Kode Pos 28771

**SURAT KETERANGAN**  
NOMOR: 03/SK/LB/2019

Yang bertanda Tangan dibawah ini:

Nama : RUDI  
Jabatan : Kepala Desa  
Instansi : Kantor Desa Liang Banir

Dengan ini Menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas:

Nama : TUMI LESTARI  
NIM : 11541201846  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Jenjang : S.1  
Universitas : UIN Suska Riau  
Alamat : Jl. Kaharuddin Nasution Pekanbaru

Bahwa Nama yang bersangkutan diatas Benar Telah Melaksanakan Kegiatan (Izin) Penelitian di Desa Liang Banir Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, Terhitung mulai Tanggal 14 Agustus 2019 s/d 14 Oktober 2019. Selama Melaksanakan Kegiatan Penelitian yang bersangkutan mengikuti segala Kegiatan dengan baik.

Demikian Surat Keterangan ini di buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Liang Banir, 14 Agustus 2019  
A.n KEPALA DESA LIANG BANIR



**HERMAN**  
Sekdes

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU

Email : dpmpstp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/24600  
TENTANG

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/5231/2019 Tanggal 17 Juli 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : TUMI LESTARI  |
| 2. NIM / KTP         | : 11541201846   |
| 3. Program Studi     | : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM   |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : PERAN HOME INDUSTRY BATU BATA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI DESA LIANG BANIR KECAMATAN SIAK KECIL KABUPATEN BENGKALIS |
| 7. Lokasi Penelitian | : DESA LIANG BANIR KECAMATAN SIAK KECIL KABUPATEN BENGKALIS   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 24 Juli 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

#### Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Bengkalis  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu di Bengkalis
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama Tumi Lestari, lahir pada tanggal 17 februari 1996 di sungai siput, penulis merupakan anak pertama dari bapak jumari dan ibu sunarti. Penulis tumbuh dan berkembang di lingkungan keluarga yang sederhana. Pendidikan formal yang pernah di tempuh penulis adalah sekolah dasar negeri 04 sungai siput, lulus pada tahun 2009. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Siak Kecil lulus pada tahun 2012. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan Madrasah Alyah Auladan Shalihan lulus pada tahun 2015.

Dan pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan studi kejurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim. Tahun 2019 penulis mengikuti program kuliah kerja nyata ( KKN ) yang berlokasi di Kelurahan Batu Bersurat kecamatan X111 koto kampar kabupaten kampar, selanjutnya melaksanakan praktek kerja lapangan atau PKL, selama dua bulan dari bulan oktober sampai dengan desember 2018 di Dinas Pemberdayaan masyarakat Desa Riau ( DPMD ) di pekanbaru. Selanjutnya penulis melakukan penelitian 10 Januari 2020 penulis mengikuti ujian munaqasah pada tanggal 16 Juli 2020 dan alhamdulillah dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar sarjana sosial ( S.Sos )

- Hak Cipta
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.